

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
SANTRI MAHASISWA PTKI DAN PTU (SURVEI PADA SANTRI
MAHASISWA PONDOK PESANTREN AL QUR'AN AL AMIN)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

MELYANTI PUTRI

1817202116

**JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melyanti Putri
NIM : 1817202116
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKI Dan PTU (Survei Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 08 November 2022

Yang menyatakan,



Melyanti putri
NIM. 1817202116



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
SANTRI MAHASISWA PTKI DAN PTU (SURVEI PADA SANTRI
MAHASISWA PONDOK PESANTREN AL QUR'AN AL AMIN)**

Yang disusun oleh Saudara **Melyanti Putri NIM 1817202116** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **22 November 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji


Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji


Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Purwokerto, 05 Desember 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Melyanti Putri NIM 1817202116 yang berjudul :

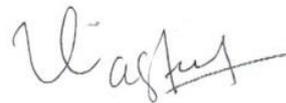
Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKI dan PTU (Survei Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 09 November 2022

Pembimbing,



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.
NIP. 19920613 201801 2 001

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
SANTRI MAHASISWA PTKI DAN PTU (SURVEI PADA SANTRI
MAHASISWA PONDOK PESANTREN AL QUR'AN AL AMIN)**

Oleh: Melyanti Putri

NIM.1817202116

E-mail: melyantiputri0@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan santri mahasiswa PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin (PPQ Al Amin), selain itu untuk mengetahui perbedaan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Sumber pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri mahasiswa PPQ Al Amin yang berkuliah di PTKI dan PTU di purwokerto. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan Teknik slovin. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 80 santri mahasiswa PTKI dan 80 santri mahasiswa PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji beda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin berada pada katagori sedang (<80%) yang mana masuk dalam klasifikasi literasi keuangan yaitu *sufficient literate* yang berarti memiliki pengetahuan yang cukup kepada lembaga jasa keuangan beserta produk-produk jasa keuangan seperti memiliki fitur, paham manfaat, resiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk jasa keuangan , serta tidak ada perbedaan signifikan pada tingkat literasi keuangan syariah antara keduanya.

Kata kunci: tingkat literasi keuangan syariah, literasi keuangan syariah santri mahasiswa, perbedaan tingkat literasi.

**ANALYSIS OF DIFFERENT LEVEL OF SHARIA FINANCIAL
LITERACY OF STUDENTS OF PTKI AND PTU (SURVEY ON SANTRI
STUDENTS OF AL QUR'AN AL AMIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL)**

Oleh: Melyanti Putri

NIM.1817202116

E-mail: melyantiputri0@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to find out the level of Islamic financial knowledge of PTKI students and PTU students Islamic boarding schools Al Qur'an Al Amin (PPQ Al Amin), in addition to knowing differences in Islamic financial literacy levels of PTKI students and PTU PPQ Al Amin. Sources of data collection using primary and secondary data. The population in this study were students of PPQ Al Amin students studying at PTKI and PTU in Purwokerto. Sampling used a purposive sampling technique with the determination of the number of samples using the slovin technique. The number of samples in this study were 80 students of PTKI students and 80 students of PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis and Mann Whitney U-Test. The results showed that the Islamic financial literacy level of Islamic students of PTKI and PTU PPQ Al Amin students was in the moderate category (<80%) which was included in the financial literacy classification, namely sufficient literate, which means having sufficient knowledge of financial service institutions and their financial service products. such as having features, understanding the benefits, risks, rights and obligations associated with financial service products, and there is no significant difference in the level of Islamic financial literacy between the two.

Keywords: level of Islamic financial literacy, Islamic financial literacy of student students, differences in literacy levels.

MOTTO

“Start Now, Start With Fear, Start With Pain, Start With Doubt, Start With Hand Shaking, Start With Voice Trembling; But Start, Start And Don’t Stop. Start Where You Are, With What You Have, Just Start”

(Mulai Sekarang, Mulai Dengan Rasa Takut, Mulai Dengan Rasa Sakit, Mulai Dengan Keraguan, Mulai Dengan Tangan Gemetar, Mulai Dengan Suara Gemetar, Tapi Mulailah, Mulai Dan Jangan Sampai Berhenti, Mulai Darimana Anda Berada Dengan Apa Yang Anda Miliki, Mulai Saja)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kosakata yang digunakan dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Kolaborasi antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Kosakata tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba ^ˆ	B	Be
ت	ta ^ˆ	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	Ha (dengan garis bawah)
خ	kha ^ˆ	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Ze (dengan titik diatas)
ر	ra ^ˆ	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	<u>S</u>	Es (dengan garis dibawah)
ض	d ^ˆ ad	<u>D</u>	De (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	Te

			(dengan garis dibawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan garis dibawah)
ع	„ ain	„	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa“	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Waw	W	W
ه	ha“	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	ya“	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap.

عدة	Ditulis	„ iddah
-----	---------	---------

3. Ta'marbuthah Diahir Kata Bila Dimatikan Ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikamah	جزية	Jizyah
------	---------	---------	------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ
---------------	---------	------------------

- b. Bila ta^ʿ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطري	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	Fatkah	A
ِ	Kasroh	I
ُ	dhommah	U

5. Vokal Panjang

1.	Fatkah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
2.	Kasroh + ya ^ʿ mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Kariim</i>
3.	Dhomah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya ^ʿ mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal yang berurutan dalam satu kata pisahan apostrof

انتم	Ditulis	<i>a''antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u''iddat</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomaryyah

القمر	Ditulis	<i>Al-qomaru</i>
-------	---------	------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samaa</i>
--------	---------	-----------------

9. Penulisan kata-kata dalam penulisan kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pelafalan katanya

ذويفالفرص	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
-----------	---------	----------------------



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamu'alaikum wr wb.

Puji Syukur Alhamdulillah Saya Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Karena Atas Limpahan Rahmat Dan Hidayah-Nya Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKIN Dan PTN (Survei Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin” Ini Sesuai Waktu Yang Telah Ditentukan. Shalawat Serta Salam Tetap Tercurah Pada Junjungan Nabi Muhammad SAW, Yang Telah Membawa Ajaran Tauhid Dan Keutamaan Budi Pekerti.

Selama Proses Penyusunan Skripsi Ini, Banyak Pihak Yang Telah Memberikan Bantuan Dan Dukungan Kepada Saya. Sebagai Ungkapan Syukur, Dalam Kesempatan Ini Saya Ingin Mengucapkan Terimakasih Kepada:

1. Bapak Ibu Saya Bapak Ircham Dan Ibu Fatkhuwiyannah Tercinta, Yang Sudah Melakukan Pengorbanan Waktu, Tenaga, Fikiran, Batin, Dan Rasa Kasih Sayang Yang Sangat Tulus.
2. Kaka Dan Adik Saya Mbak Ida Istiyani, Mbak Erna Agustina, Mbak Tri Yuniatul Hikmah, Dek Nur Alvin Fathah, Dek Altalita Apriliani, Kaka-Kaka Ipar Saya, dan Keponakan-Keponakan Saya. Yang Sudah Memotivasi, Menghibur, Memberikan Masukan Dan Semangat, Agar Saya Mampu Menyelesaikan Skripsi Ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Roqib, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Ibu Hastin Tri Utami, S.E.,M.Si. Selaku Pembimbing Yang Telah Bersedia Meluangkan Waktu Untuk Membimbing Saya, Memberikan Masukan, Arahan, Motivasi Dan Saran-Saran Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik Dan Penuh Kesabaran.

6. Dosen-Dosen Yang Selama Ini Telah Membina, Memberikan Berbagai Pengetahuan Dan Pembelajaran Bagi Saya.
7. Semua Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Yang Telah Memberikan Pelayanan Yang Baik.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Teman-Teman Harun Ar-Rasyid 18 Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Purwanegara, Teman Seperjuangan Di Kampus Maupun Di Pondok.
10. Teman-Teman Seperjuangan Kelas Perbankan Syariah C 2018 Dan Jurusan Lainnya.
11. Teman Baik Saya Melania Anggraini, Sofina Nur Hasanah, Ika rofiatus sa'adah Yang Mau Berjuang Bersama Dalam Menempuh Dunia Persekripsian.
12. Teman-Teman Kamar Umu Kulstum Yang Sudah Mau Menemani Saya Dan Menghibur Saya.
13. Teman dunia maya saya yang mau menemani saya dalam hiruk pikuk persekripsian.
14. Semua Pihak Yang Turut Andil Dalam Penyelesaian Skripsi Ini.
15. Terimakasih Untuk Saya Sendiri, Karena Sudah Sampai Pada Titik Ini.

Terima Kasih Untuk Semuanya. Tanpa Anda Semua, Penulis Bukanlah Siapa-Siapa. Meskipun Kegiatan menulis Ini Sudah Dilakukan Secara Maksimal, Namun Penulis Merasa Masih Banyak Kekurangan. Untuk Itu Saran Dan Kritik Yang Membangun Saya Harapkan Untuk Memperbaiki Studi Selanjutnya. Akhir Kata, Semoga Hasil Karya Ini Dapat Bermanfaat Bagi Pembaca Pada Umumnya Dan Bermanfaat Bagi Saya Khususnya.

Purwokerto, 01 November 2022

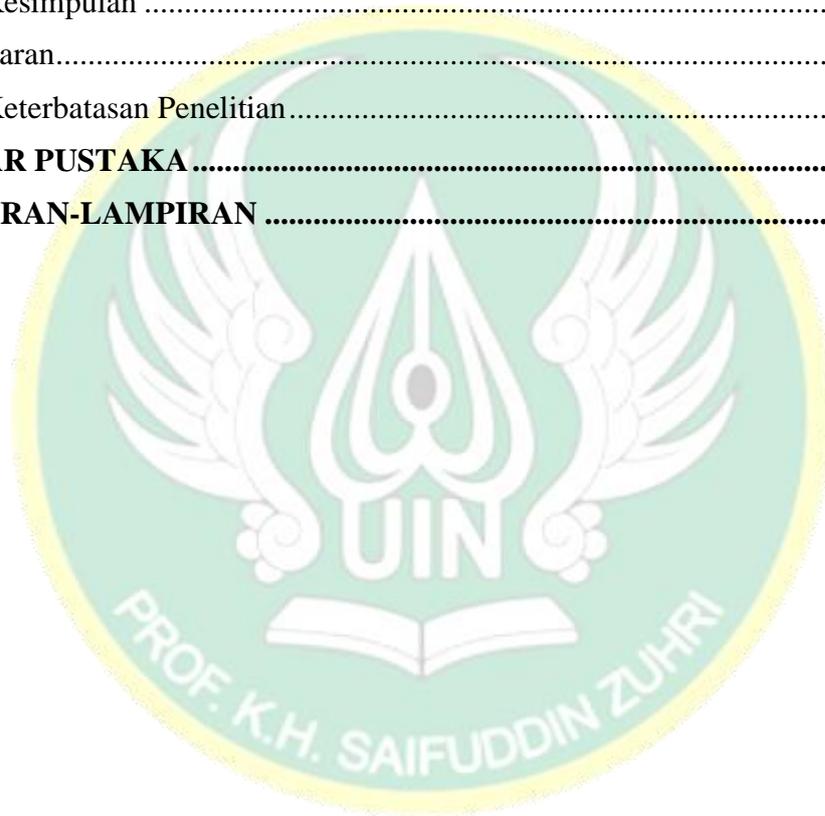


Melyanti putri
NIM.1817202116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
E. Landasan Teologis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	37
C. Metode Penentuan Sempel.....	37
D. Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel	40
E. Jenis Dan Sumber Data	44

F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Uji Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis Data Penelitian	53
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Santri Mahasiswa PTKI Dan PTU PPQ Al Amin beserta jurusannya
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Jumlah Santri Mahasiswa PTKI Dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin
Tabel 3.2	Oprasional Variabel
Tabel 3.3	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.4	Presentase Responden Santri Mahasiswa PTKI Ppq Al Amin Yang Menjawab Pertanyaan Dengan Benar
Tabel 4.5	Presentase Responden Santri Mahasiswa PTU Ppq Al Amin Yang Menjawab Pertanyaan Dengan Benar
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk
Tabel 4.7	Hasil Mann Whitney U-Test.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran 5 Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji *Mann-Whitney U-Test* (Uji Beda)
- Lampiran 8 Distribusi Kuesioner
- Lampiran 9 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat PBM
- Lampiran 16 Surat Izin Observasi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 19 Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan suatu produk dan jasa keuangan merupakan keniscayaan di era modern sekarang, hampir setiap aspek dan sendi kehidupan bersangkut paut dengan produk dan jasa keuangan. Oleh karena itu, pengetahuan secara komperhensif dalam hal sistem, produk maupun jasa keuangan adalah sebuah keharusan bagi para penggunanya. Otoritas jasa keuangan (OJK) selama ini masih memberikan perhatian khusus dalam isu-isu ini. OJK pihak yang mengemban tanggung jawab dalam pengawasan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat, masih terus meningkatkan literasi agar tercapainya masyarakat yang berkualitas dan cerdas dalam pengelolaan keuangan.

Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam aspek keuangan dan berakibat kesalahan dalam mengambil keputusan (Aliah, 2019).

Otoritas jasa keuangan (2016) mendefinikan mengenai literasi keuangan dalam peraturan otoritas jasa keuangan nomor 76/POJK.07/2016 yang mana literasi keuangan sebagai pemahaman, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman akan literasi keuangan ini sangatlah dibutuhkan bagi kehidupan masyarakat, karena dalam hal tersebut akan terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan yang baik, sehingga menjadikan *life skill* yang baik bagi masyarakat untuk menghadapi kehidupan jangka panjang yang lebih terkontrol dan tertata.

OJK (2017) mengemukakan bahwa masyarakat dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman keuangan tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan yang baik, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan.

Menurut Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (*financial literacy is money management knowledge*). Literasi keuangan yang baik akan membuat seseorang mempertimbangkan keputusan dalam menggunakan uangnya. Kemampuan literasi keuangan individu menjadi perhatian penting dalam meningkatkan literasi keuangan karena hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembuatan keputusan yang lebih teliti, efisien serta rasional. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan individu (Lusardi & Mitchell, 2011). Begitupun mengenai literasi keuangan syariah menjadi perhatian penting untuk mendukung masyarakat memahami, mengembangkan dan menggunakan produk-produk keuangan berbasis syariah yang baik agar membantu masyarakat dalam mengelola keuangannya.

Berbicara mengenai literasi keuangan tidak jauh dengan literasi keuangan syariah yang mana sekarang sedang di sorot perkembangannya, Bank Indonesia pada tahun 2021 melakukan Survei literasi keuangan syariah yang mana hasil survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berada pada level 20,1% (www.bi.go.id, 2021). Artinya, dari setiap 100 penduduk di Indonesia, hanya 20 orang yang mengetahui dan memahami industri keuangan syariah. Hal ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 38,03% (OJK,2019). Hal tersebut menjadi ironi mengingat mayoritas masyarakat Indonesia merupakan penganut agama Islam. Namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti masih belum banyaknya sosialisasi yang dilakukan

oleh lembaga keuangan syariah dan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah itu sendiri.

Rendahnya literasi keuangan syariah tidak hanya terjadi pada masyarakat umum saja. Hal tersebut pun terjadi pada mahasiswa salah satu kelompok masyarakat generasi muda yang mana harus perlu mendapatkan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah. Karena jika pemahaman literasi keuangannya buruk berdampak pada kesejahteraan dan pengambilan keputusan keuangan di masa mendatang, baik di lingkungan keluarga maupun dunia karir (Masigul, 2013).

Pendidikan dan pemahaman keuangan syariah di kampus sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia karir, agar terciptanya masyarakat yang produktif secara ekonomi islam dimasa mendatang, namun tidak hanya dalam kampus saja di dalam pondok pesantrenpun sama dengan mengimplementasikan akan nilai-nilai syariat islam hal tersebut sangat bermanfaat dan berguna bagi santri mahasiswa yang mana bisa menjadi senter kaum muda untuk memajukan literasi keuangan syariah saat ini.

Adapun telah dilakukan beberapa studi literasi keuangan pada mahasiswa di Indonesia. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) dan Mendari & Kewal (2013) yang mana menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan 48,91% mahasiswa masih dalam kategori rendah (<60%). Adapun Khamami (2019) yang melakukan penelitian pada santri mahasiswa di malang yang mana dalam penelitian tersebut menghasilkan tingkat literasi keuangan syariah santri di kota malang terhadap lembaga keuangan syariah berada pada angka 56,06% menurut chen and volpe (1998) angka tersebut berada pada posisi rendah. Studi terdahulu tersebut memiliki kesamaan yaitu berfokus pada mahasiswa sebagai responden penelitian. Namun penelitian terkait pemahaman tentang literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa masih terbatas, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menutup celah literatur tersebut.

Pembelajaran di perguruan tinggi dan di pondok pesantren sangat berperan penting dalam proses pembentukan pengetahuan keuangan berbasis syariah. Generasi muda tinggal di lingkungan ekonomi yang sangat beragam dan kompleks sehingga sangat diperlukan untuk meningkatkan pendidikan keuangan. Mengingat di era globalisasi dengan kehadiran teknologi yang kian hari semakin canggih dan konsisten menghadirkan produk keuangan baru bagi masyarakat juga kalangan santri mahasiswa. Sesuai amanat peraturan presiden nomor 114 tahun 2020 tentang strategi nasional keuangan inklusif (SNKI) yang mana edukasi dan sosialisasi kepada kalangan pondok pesantren maupun Universitas sebagai prioritas karena mempunyai potensi besar dan dapat menjadi motor penggerak ekonomi dan keuangan berbasis syariah di Indonesia (www.ekon.go.id, 2022)

Otoritas jasa keuangan (OJK) bekerjasama dengan pemerintah terus meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan untuk masyarakat Indonesia terutama bagi generasi milenial termasuk santri pada pondok pesantren yang ada di Indonesia ini. Hal ini dikarenakan potensi ekonomi pondok pesantren dinilai sangat besar mengingat jumlah pondok pesantren di Indonesia mencapai 28.194, fungsi pondok pesantren sesuai dengan UU No. 18 tahun 2019 tentang pesantren tidak terbatas hanya untuk pendidikan dan dakwah. Namun juga, untuk memberdayakan ekonomi dan pengetahuan literasi keuangan bagi santri maupun masyarakat di lingkungan sekitar (www.republika.co.id, 2021).

Pondok pesantren (ponpes) sebagai lembaga pendidikan agama islam yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan di Indonesia dirasa memiliki potensi untuk di libatkan sebaga sarana distribusi dalam memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam, dalam jumlah santri sekitar 4.175.531 jiwa (www.ditpdpontren.kemenag.go.id, 2021) ponpes dapat menjadi influencer pada lembaga besar masyarakat disekitarnya sehingga membuat masyarakat tertarik akan literasi keuangan syariah.

Pemahaman akan literasi keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran untuk memilih produk yang tepat dalam perbankan syariah yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan nasabah dalam menggunakan produk yang ada dalam lembaga keuangan syariah yang selama ini masih minim diketahui oleh masyarakat. Adapun Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan dan pengaturan keuangan tidak hanya dialami oleh masyarakat saja, namun dikalangan santri mahasiswapun sama, maka dari itu tidak jarang membuat santri salah mengambil keputusan, sehingga pendidikan literasi keuangan sangatlah penting untuk mengedukasi santri zaman sekarang agar mampu membuat keputusan baik dalam memenuhi kebutuhannya. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan baik pendidikan informal di lingkungan keluarga, maupun pendidikan formal maupun non formal di lingkungan kampus maupun pondok pesantren. Pembelajaran di kampus dan pondok pesantren sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi keuangan santri. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu santri memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka.

Menurut Khamami (2019) dalam penelitiannya menyatakan santri mahasiswa di pilih karena santri mahasiswa tersebut mempunyai keunikan dimana santri mahasiswa adalah untuk mengintegrasikan dua tujuan yang berbeda, tujuan pertama memandang bahwa perguruan tinggi sebagai lembaga yang sarat dengan khasanah keilmuan, tujuan yang kedua yaitu pondok pesantren sebagai lembaga yang mengajarkan religiusitas dan tata krama atau tata nilai moralitas. Adapun tambahan dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qura'an al amin yang ada di purwokerto.

Dalam hal ini menurut peneliti, belum ada penelitian yang menggambarkan bagaimana kondisi literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU serta apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat

literasi keuangan syariah di antara keduanya. Hal tersebut menarik peneliti untuk menelitinya. Gagasan tempat strategis dalam penelitian ini yaitu salah satu pondok pesantren mahasiswa yang ada di Purwokerto yaitu pondok pesantren Al quran Al amin yang memiliki dua cabang pondok pesantren santri mahasiswa yang terdapat mahasiswa PTU dan PTKIN yaitu Universitas negeri islam K.H. Syaifuddin Zuhri dan Perguruan tinggi umum di purwokerto. Pondok pesanteran al qur'an al amin merupakan pondok pesantren mitra UIN Saizu yang mana terdapat santri mahasiswa PTKI dan PTU di Purwokerto.

Tabel 1.1 Jumlah Santri Mahasiswa PTKI Dan PTU PPQ Al Amin Beserta Jurusanya

Uraian	Jum	L	P	Jurusan				
				Tarbiyah	Fuah	Syariah	Dakwah	Febi
Santri mahasiswa PTKIN	105	20	85	55	6	11	10	25
Uraian	Jum	L	P	Jurusan				
				Pertani	Perikan	Eko	Kesehatan	fisip
Santri mahasiswa PTU	100	5	95	30	26	11	5	28

Sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Santri mahasiswa PPQ Al Amin berkuliah di PTKI dengan mengambil jurusan Tarbiah, Febi, Fuah, Dakwah, Syariah dan yang berkuliah di PTU ada yang mengambil jurusan Peternakan, Perikanan, Ekonomi, Kesehatan dan Fisip dari data tersebut santri mahasiswa ada yang sudah paham mengenai literasi keuangan syariah ada masih ada yang sedang-sedang saja dan ada pula yang belum sama sekali tahu mengenai literasi keuangan syariah. Sekitar 60% Santri mahasiswa sudah paham mengenai literasi keuangan syariah baik itu santri mahasiswa PTKI maupun PTU namun berdasarkan observasi awal pra penelitian yang dilakukan pada bulan agustus tahun 2022 mengenai tingkat literasi keuangan pada santri Mahasiswa semester 1-8 PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Amin terlihat bahwa ada perbedaan tingkat Literasi Keuangan.

Santri mahasiswa mulai mengelola keuangan umumnya dimulai pada masa kuliah dan mondok.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan tentang pengelolaan keuangan tanpa adanya bimbingan serta pengawasan dari orang tua. Disamping mengelola keuangan mahasiswa juga harus pandai dalam mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan yang dilakukan. Peluang ini dapat difasilitasi oleh perguruan tinggi maupun pondok pesantren tempat mahasiswa memperoleh pendidikan, khususnya dalam personal literasi keuangan berbasis syariah. Memperhatikan pentingnya penelitian ini maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKI dan PTU (Survei Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Qur’an Al Amin)”**

B. Rumusan Masalah

Pengidentifikasi penelitian yang digambarkan dalam konteks tersebut, kemudian merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU di pondok pesantren al qur’an al amin?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qur’an al amin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan syariah di santri mahasiswa PTKI dan PTU di pondok pesantren al qur’ al amin
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU di pondok pesantren al qur’an al amin?

D. Manfaat Penelitian

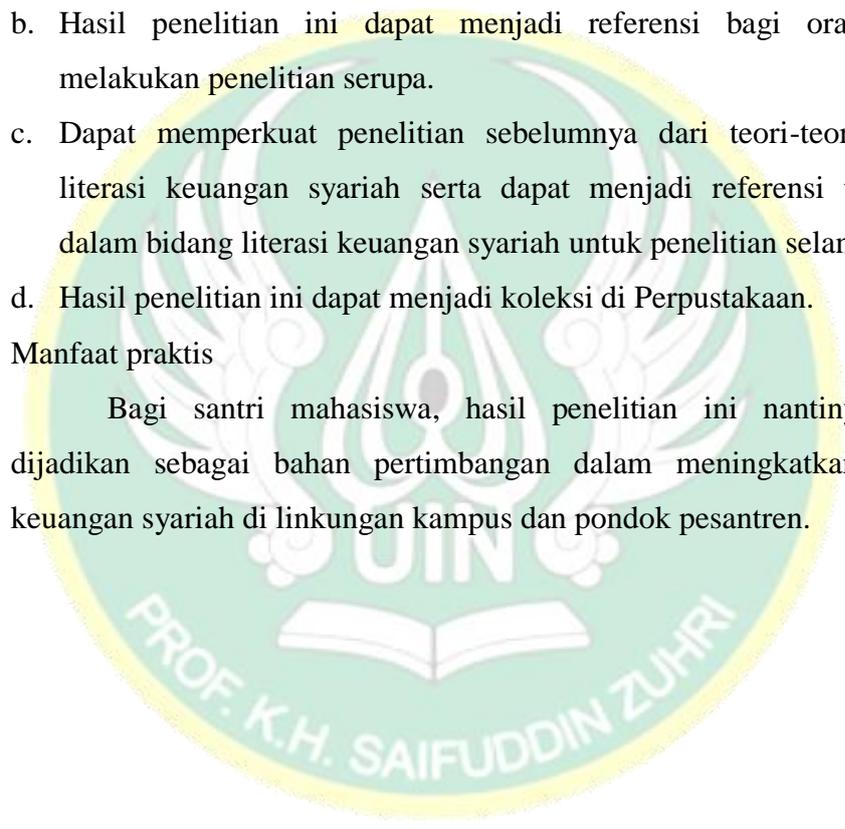
Berdasarkan rumusan masalah yang hendak di capai maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam hal literasi keuangan syariah. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi orang yang melakukan penelitian serupa.
- c. Dapat memperkuat penelitian sebelumnya dari teori-teori tingkat literasi keuangan syariah serta dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang literasi keuangan syariah untuk penelitian selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi di Perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Bagi santri mahasiswa, hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di lingkungan kampus dan pondok pesantren.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu terkait ekonomi dan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan yang dimiliki. (www.pintu.co.id,2022) Sedangkan, OECD (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan efektif pada lingkup konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi.

Menurut Huston (2010), literasi keuangan adalah sebuah bagian dari modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan manfaat seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi. Menurut Lusardi & Mitchaell (2007) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Orton memperjelas dengan menyatakan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.

Menurut (Chen, 1998) literasi keuangan adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan kecakapan untuk mengelola dan mengatur keuangannya sehingga terhindar dari kesulitan dimasa yang akan datang, mengenai literasi keuangan pula tidak hanya pemahaman saja

namun juga melibatkan kondisi lingkungan, sosial, perilaku, dan minat. Dalam peraturan Otoritas jasa keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwasanya literasi keuangan adalah pengetahuan, ketrampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku agar meningkatkan kualitas pengetahuan masyarakat dalam mengambil keputusan mengelola keuangan dengan baik.

Mendari dan Kewal (2013) mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Simpulan pendapat di atas yaitu, literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Literasi Keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang.
- b. Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu atau masyarakat agar dapat mencapai kesejahteraan.

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai *A combination of awareness, knowledge, skills, attitude and behaviours necessary to*

make sound financial decisions and ultimately achieve individual wellbeing. (sebuah kombinasi kesadaran, pengetahuan, keahlian, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kondisi keuangan individu yang baik). Dalam hal tersebut literasi keuangan di bagi menjadi empat aspek yaitu:

- a) Pengetahuan keuangan pribadi secara umum (*general personal sharia finance knowledge*) dalam hal ini mencakup pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi.
- b) Tabungan dan pinjaman (*saving dan borrowing*) dalam hal ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu ATM
- c) Investasi (*investment*) dalam hal ini meliputi pengetahuan mengenai pengetahuan dasar investasi, suku bunga, reksa dana, dan resiko investasi.
- d) Asuransi (*insurance*) bagian ini meliputi pengetahuan dasar mengenai asuransi, produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kendaraan

Menurut *Programme for International Student Assessment* (PISA) aspek dalam literasi keuangan sebagai berikut:

- a. Uang dan Transaksi Uang dan transaksi

Merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Indikator ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

- b. Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan

Kategori ini mencakup kemampuan literasi keuangan yang penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang,

khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

c. Risiko dan Keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variable dan produk investasi.

d. *Fiencial Landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

3. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Rahim et al (2016) dalam perkembangan sistem keuangan islam selama beberapa dekade terakhir merupakan suatu manifestasi pandangan dunia islam yang digambarkan menurut syariah atau hukum islam. Syariah merupakan landasan pandangan dunia islam. Syariah menurut secara harfiah berarti “jalan” atau “jalan menuju tempat air”, “jalan yang jelas untuk di ikuti” dan lebih tepat, “jalan yang mengarah kesumber”.

Dengan demikian syariah merupakan seperangkat norma, nilai, dan hukum yang mengatur cara hidup islam. Syariah adalah keseluruhan ajaran islam dan system islami, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw., dicatatkan di dalam Al-Quran, serta dideduksi

dari Sunnah. Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat.

Di dalam landasan teologis mengenai literasi keuangan syariah sebagai kemampuan masyarakat untuk memahami dan mengelola keuangan agar lebih tertata dan terkontrol untuk persiapan jangka Panjang dimasa depan, hal tersebut seperti tertulis didalam al qur'an mengenai sikap keuangan dalam surat al-furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: "Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian." (QS. Al furqon: 67).

Yang mana ayat diatas menjelaskan tentang manajemen keuangan dalam islam yang mana menerapkan manajemen secara islami sebagai usaha mengelola keuangan yang baik efektif dan efisien hal tersebut menjadi salah satu ketrampilan didalam literasi keuangan. Literasi keuangan dapat menjadi upaya masyarakat yang *well literate* pada sektor jasa keuangan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jasa keuangan diawali dengan mengetahui, meyakini, hingga menjadi keterlibatan aktif dalam menggunakan produk-produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam, sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku

masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya. Menurut nya literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar yang mana sebagai berikut:

- a) Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya
- b) Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih baik
- c) Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- d) Masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

4. Aspek-Aspek Literasi Keuangan Syariah

Aspek literasi keuangan syariah yang digunakan sebagai dasar pengukuran literasi keuangan syariah dalam penelitian ini mengadaptasi kategori penelitian literasi keuangan dari Huston (2010) untuk diubah dalam perspektif keuangan syariah. hal tersebut meliputi beberapa aspek yaitu:

1) Dasar keuangan syariah

Dalam literasi keuangan islam semua aturan dan pengaturan utama bersumber pada Al-Quran dan Sunnah. Selain itu sumber-sumber sekunder lainnya yang dapat dijadikan sebagai pedoman yaitu dari *ijma'*, *qiyas* dan *ijtihad*. Pada dasarnya prinsip dasar keuangan islam yaitu larangan adanya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian). Selain hal tersebut, hal lain yang dilarang dalam keuangan syariah yaitu menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang, berbagi keuntungan dan resiko dalam bisnis, zakat dan takaful dalam bisnis tersebut (Purnomo, 2017)

Adapun klasifikasi sumber-sumber hukum islam menurut Qurais Sihab (2000) sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber primer syariah, yaitu merupakan dasar otoritas semua sumber lain. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diungkapkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam makna dan sesunan kata persisnya, dan disampaikan kepada diri kita melalui sangat banyak orang (tawatur), dalam bentuk lisan dan juga tulisan.

b. Sunnah

Sunnah merupakan sumber primer kedua setelah Al-Qur'an. Sunnah merujuk pada semua yang dikisahkan dari Nabi Saw termasuk Tindakan-tindakan, sabda-sabdanya, dan apapun yang telah ia setuju secara implisit. Fungsi-fungsi Sunnah:

- 1) Menjelaskan dan mengkolaborasi lebih jauh makna-makna AlQur'an
- 2) Sunah mendukung putusan-putusan yang sudah dinyatakan di dalam Al-Qur'an.
- 3) Sunnah bertindak sebagai sumber independen hukum islam

c. Ijma

Ijma merupakan sumber sekunder ketiga dalam hukum islam. Tidak seperti Al-Qur'an dan Sunnah dan ijma" tidak menjadi bagian langsung di dalam wahyu ilahi. Ijma" didefinisikan sebagai kesepakatan penuh mujtahidin komunitas muslim dari segala periode sesudah Nabi Muhammad Saw wafat, mengenai hal apa pun. Para ulama hukum islam telah menjustifikasi pemanfaatan ijma" berdasarkan otoritas Al-Qur'an, Sunnah dan nalar.

d. Qiyas

Qiyas merupakan sumber sekunder keempat dalam hukum islam. Qiyas didefinisikan sebagai pembentangan nilai syariah dari kasus orisinal, atau asli, hingga mencakup suatu

kasus baru, karena kasus baru tersebut mempunyai sebab efektif (illah) yang sama seperti kasus orisinal. Kasus orisinal diatur menurut teks dari Al-Qur'an ataupun Sunnah. Qiyas memperlebar pengaplikasian hukum yang terkandung di dalam teks.

e. Ijtihad

Ijtihad merupakan upaya yang dilakukan oleh mujtahid dalam mencari pengetahuan tentang aturanaturan hukum syariah, melalui interpretasi. Dalam rangka memperoleh putusan-putusan, ijtihad mengharuskan upaya-upaya dilakukan oleh para ulama berkualifikasi, dengan menggunakan prinsip-prinsip hukum yang dikenal sebagai usul al-fiqh.

Dalam bukunya Antonio (2001) Elemen yang tidak diperbolehkan dalam keuangan syariah sebagai berikut:

a. Riba

Riba didefinisikan sebagai perolehan tidak sah, yang diperoleh dari ketidaksetaraan kuantitatif nilai-nilai yang di pertukarkan di dalam transaksi apa pun, yang bertujuan memengaruhi pertukaran dua atau lebih jenis barang yang termasuk dalam genus yang sama, serta diatur menurut sebab efisien yang sama

b. Larangan Gharar

Secara harfiah, gharar merupakan risiko, ketidakpastian dan bahaya. Gharar merupakan suatu penjualan ketika vendor tidak berada di posisi dapat menyerahkan objek tersebut kepada pembeli, terlepas dari objek tersebut memang ada atau tidak ada. Definisi lain menyebutkan gharar merupakan kontrak yang mengandung risiko bagi salah satu pihak mana pun, yang mana dapat mengakibatkan pihak tersebut kehilangan hartanya.

c. Larangan Perjudian (Maysir)

Perjudian atau maysir, yang dikenal sebagai qimar, didefinisikan sebagai segala aktivitas yang melibatkan pertaruhan, yang melaluinya pemenang akan mengambil seluruh taruhan dan pihak yang kalah akan kehilangan taruhannya. Atau maysir merupakan permainan peluang murni, yakni pihak manapun mungkin memperoleh keuntungan disertai kerugian pihak lain.

d. Menggunakan dan menangani komoditas tertentu yang dilarang dalam islam.

2) Tabungan dan pinjaman syariah

Tabungan yang berbasis Syariah merupakan tabungan yang mana berdasarkan akad wadiah yang penarikannya fleksibel maupun investasi dana yang berdasarkan akad mudharabah maupun akad lain yang tidak melanggar prinsip Syariah yang mana dalam penarikannya sesuai kesepakatan yang disepakati (soemitra A., 2009). Dfinisi secara umum tabungan dapat dimaknai sebagai pendapatan masyarakat yang sengaja tidak digunakan untuk ditabung atau disimpan sebagai cadangan jangka pendek.

Sedangkan dalam pinjaman berbasis Syariah yaitu penyediaan uang yang mana dalam rangka kebutuhan yang mendesak. Dalam Lembaga keuangan syariah pinjaman dinamakan pembiayaan yang mana dalam pembiayaan ada kegiatan bank untuk menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan maupun kekurangan dana dengan berpegang prinsip Syariah. Dalam undang-undang perbankan mengenai pembiayaan No 10 tahun 1998 yang mana mengemukakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan dengan berdasarkan persetujuan antar pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai membayar setelah jangka waktu yang disepakati sesuai perjanjian awal dengan keuntungan bagi hasil.

3) Investasi syariah

Didalam keuangan islam yang paling aktif di pasar utang islam disebut juga dengan sukuk. Secara harfiah, sukuk berarti sertifikat-sertifikat. *Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial institution* (AAOIFI) mendefinisikan sukuk investasi sebagai sertifikat-sertifikat bernilai sama yang menggambarkan andil-andil tidak terbagi dalam kepemilikan aset-aset dari proyek tertentu atau aktivitas khusus. Sehingga dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa sukuk merupakan sertifikat yang menggambarkan nilai suatu asset.

Selain dengan cara investasi, cara lain yang dapat dilakukan agar seseorang dapat menjaga hartanya yaitu dengan cara menyimpannya atau menabung. Di dalam keuangan islam, segala harta yang diserahkan oleh pemilik, atau wakil pemilik kepada seseorang agar menjaga harta tersebut disebut dengan Wadi'ah (simpanan) adalah salah satu kontrak dan transaksi yang diperbolehkan oleh islam karena dilakukan atas dasar amal (agus yulianto, 2018).

4) Asuransi syariah

Dalam keuangan islam, asuransi konvensional tidak diterima menurut syariah karena didalamnya mengandung unsur haram seperti riba, gharar dan maysir. Oleh sebab itu maka didalam keuangan islam memiliki asuransi tersendiri yang disebut dengan takaful. Secara harfiah, takaful berarti garansi gabungan, tanggung jawab bersama, garansi bersama, jaminan kolektif dan janji timbal balik sehingga mencerminkan suatu hubungan mengenai bantuan timbal balik di antara para anggota suatu kelompok tertentu.

Jadi takaful merupakan sebuah sistem yang dengannya, para peserta menyumbang secara reguler ke dalam suatu dana bersama, dan berinteraksi secara bersama-sama menjamin satu sama lain, yakni dengan memberi kompensasi kepada peserta manapun yang

menderita suatu resiko tertentu Akad dalam keuangan syariah (Yulianto,2018)

5. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Australian securities and investment commission (ASIC) mengemukakan bahwa mengetahui bagai mana tingkat literasi keuangan seseorang maka bisa diukur dengan skala pengukur dengan indikator sebagai berikut:

- a) Pengetahuan seseorang dalam mengelurkan uangnya untuk kebutuhan dan skala prioritasnya
- b) Pengetahuan bagaimana seseorang mengelola keuanganya
- c) Bagaimana seseorang mengganggarkan, menabung dan meminjam keuangan agar menjadi solusi yang baik
- d) Pentingnya asuransi dan pelindungan terhadap resiko
- e) Dasar investasi dan produk-produk investasi
- f) Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus di pilih dengan mencari saran dan informasi tambahan, dan dukungan tambahan
- g) Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

Dalam penelitian ini, indikator yang menjadi pengamatan untuk mendukung penelitian ini yaitu :

- a. Pengetahuan dasar keuangan syariah

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang umum sekaligus harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan (S P Wagland and S Taylor, 2009). Konsep dasar keuangan termasuk perhitungan bunga majemuk, tingkat bunga sederhana, nilai waktu dari uang,

dan lainnya. Dalam Ekonomi Islam segala bentuk kegiatan yang tidak didasarkan pada prinsip Ekonomi Islam hanya akan mendatangkan keuntungan sesaat yang akan menimbulkan banyak kerugian. Sebagai seorang muslim yang sudah semestinya memiliki pengetahuan yang baik terutama dalam hal keuangan Islam, apa saja yang dilarang dalam kegiatan ekonomi dan apa saja yang harus dilakukan.

b. Pengetahuan mengenai tabungan dan pinjaman syariah

Tabungan yang berbasis Syariah merupakan tabungan yang mana berdasarkan akad wadiah yang penarikannya fleksibel maupun investasi dana yang berdasarkan akad mudharabah maupun akad lain yang tidak melanggar prinsip Syariah yang mana dalam penarikannya sesuai kesepakatan yang disepakati (soemitra A., 2009). Didefinisikan secara umum tabungan dapat dimaknai sebagai pendapatan masyarakat yang sengaja tidak digunakan untuk ditabung atau disimpan sebagai cadangan jangka pendek.

Sedangkan dalam pinjaman berbasis Syariah yaitu penyediaan uang yang mana dalam rangka kebutuhan yang mendesak. Dalam Lembaga keuangan syariah pinjaman dinamakan pembiayaan yang mana dalam pembiayaan ada kegiatan bank untuk menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan maupun kekurangan dana dengan berpegang prinsip Syariah. Dalam undang-undang perbankan mengenai pembiayaan No 10 tahun 1998 yang mana mengemukakan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan dengan berdasarkan persetujuan antar pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai membayar setelah jangka waktu yang disepakati sesuai perjanjian awal dengan keuntungan bagi hasil.

c. Pengetahuan mengenai investasi syariah

Menurut Saputra (2016) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Menurut Kapoor.et.al., (2001) terdapat lima faktor yang mempengaruhi pilihan investasi: (1) Komponen faktor resiko, (2) Keselamatan dan resiko, (3) Pendapatan investasi, (4) Pertumbuhan investasi, (5) Likuiditas.

Sedangkan dalam Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al Qur'an dan Hadist (Hidayat, 2011). Jadi, dapat disimpulkan bahwa investasi syariah adalah keputusan yang diambil seseorang untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk diambil manfaatnya dikemudian hari dengan menggunakan prinsip syariah.

d. Pengetahuan mengenai asuransi syariah

Asuransi dalam pasal 246 UU asuransi atau pertanggungan yaitu perijinan yang mana seorang penanggung mengumpulkan premi asuransi agar memberi kompensasi kepada tetanggungan dalam kemungkinan kerugian maupun kehilangan keuntungan yang dihapkan.

Begitu pula mengenai asurnasi Syariah, dalam fatwa MUI No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, pengertian asuransi syariah (ta'min, takaful, tadhmun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan

atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan Syariah (Burhannudin, 2010).

6. Klasifikasi Literasi Keuangan Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan klasifikasi literasi keuangan dibagi menjadi empat tingkatan diantaranya yaitu:

- a) *Well literate* adalah dimana seseorang condong memiliki pengetahuan yang mumpuni dalam mengelola keuangan yang baik, dan mempunyai kepercayaan pada lembaga jasa keuangan beserta produk-produk jasa keuangan seperti memiliki fitur, paham akan manfaat, resiko, hak dan kewajiban yang terkait dengan produk jasa keuangan serta ketrampilan dalam memanfaatkan produk jasa keuangan.
- b) *Sufficient literate* adalah memiliki pengetahuan yang cukup kepada lembaga jasa keuangan beserta produk-produk jasa keuangan seperti memiliki fitur, paham akan manfaat, resiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk jasa keuangan.
- c) *Less literate* dalam hal ini diartikan seseorang hanya memahami akan lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan.
- d) *No literate* yang terakhir yaitu seseorang tidak mempunyai pemahaman yang cukup dalam pengetahuan akan literasi keuangan dan tidak percaya akan lembaga jasa keuangan serta tidak mempunyai ketrampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.

Menurut Chen & volpe (1998) mengemukakan bahwa tingkatan literasi keuangan dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

- a. <60% menunjukkan bahwasanya seseorang dikatakan memiliki pengetahuan keuangan tergolong dalam katagori rendah
- b. 60%-79% menunjukkan bahwasanya seseorang dikatakan memiliki pengetahuan keuangan tergolong dalam katagori sedang

- c. >80% menunjukkan bahwasanya seseorang dikatakan memiliki pengetahuan keuangan tergolong dalam katagori tinggi

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengukuran yang dikemukakan oleh chan & volpe (1998) dimana tingkat literasi keuangan dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok yang pertama adalah santri mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah tinggi memiliki pengetahuan keuangan relative lebih banyak, kelompok yang kedua yaitu santri mahasiswa yang memiliki tingkat literasi kuangan syariah yang sedang dan kelompok ketiga adalah santri mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan syariah rendah. Santri mahasiswa dengan literasi keuangan syariah sedang dan rendah memiliki pengetahuan keuangan yang relatif masih kurang.

7. Tujuan Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan dapat diterjemahan sebagai pengetahuan mengenai keuangan atau melek keuangan untuk tujuan kesejahteraan masyarakat. Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (OJK, 2013), mengenai literasi keuangan yaitu sebagai Rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), Keyakinan (*Confidence*) dan Keterampilan (*Skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Lusardi & Mitchell (2010) mendefinisikan melek keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang cukup baik dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (*knowledge and ability*).

Menurut OJK literasi dan inklusi keuangan, menerangkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*), dan perilaku (*behaviour*), untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka

mencapai kesejahteraan. OJK (2016) menyebutkan tujuan literasi keuangan meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas keputusan dalam mengelola keuangan seseorang
- b. Perubahan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan untuk menentukan keputusan dan kemanfaatan suatu jasa lembaga keuangan baik dari produk-produk jasa keuangan agar menuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan dimasa yang akan datang.

8. Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah menurut OJK bisa dilihat dari berbagai persepektif yang mana diregulasikan oleh OJK yakni:

- a. Regulator
 - 1) Terjamin komitmen PUJK dalam meningkatkan literasi keuangan syariah
 - 2) Literasi keuangan syariah menjadi meningkat secara signifikan, lebih terfokuskan dan tujuan terarah karena dikerjakan oleh PUJK
- b. PUJK (pelaku jasa keuangan)

Dalam meningkatkan literasi keuangan syariah akan mengakibatkan dorongan positif kepada pengguna produk-produk keuangan atau jasa layanan keuangan secara otomatis menjadi keuntungan bagi pertumbuhan pelaku jasa keuangan (PUJK) termasuk pertumbuhan aset secara berkesinambungan.

- c. Masyarakat
 - 1) Membangun tingkat kepercayaan masyarakat kelompok *financial excluded* untuk menggunakan produk-produk jasa keuangan syariah dan memanfaatkan jasa keuangan secara formal
 - 2) Meningkatnya tingkat literasi keuangan syariah akan menjadikan konsumen serta masyarakat memiliki kemampuan untuk menentukan produk atau layanan jasa keuangan yang

sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang pada fungsinya akan membantu meningkatkan kondisi keuangan dan memiliki taraf hidup menjadi lebih baik (*financially well being*).

B. Kajian Pustaka

Dalam menunjang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka perlu dikemukakan beberapa peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Yang pertama jurnal yang berasal dari Mia nurhasnah, (2021) "*Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sangkanayu mrebet kabupaten purbalingga*" penelitian ini menggunakan sampel 95 orang desa sangkanayu mrebet. Didalam penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan syariah dengan indikator dari penelitian chan & volpe yaitu dasar literasi keuangan, asuransi, tabungan dan investasi, hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah <60%

Penelitian kedua dari Kusumawardhani et al., (2020), "*Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi*" penelitian ini menggunakan sampel 444 orang mahasiswa PTS Yogyakarta data yang dipakai adalah data primer. Hasil dari penelitian yaitu menunjukan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa relatif rendah, yakni sejumlah 37.79%. Terlebih hasil studi menunjukkan adanya perbedaan literasi keuangan mahasiswa FE dan Non FE serta tahun angkatan.

Penelitian ketiga dari Nuryana (2019), "*Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi*" penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 174 orang mahasiswa dengan menggunakan Teknik random sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu menghasilkan 48,91% yang berarti literasi dalam kategori rendah

(<60%). Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua

Penelitian keempat dari Muhammad khamami (2019) "*analysis pengaruh demografi terhadap tingkat literasi keuangan santri pada lembaga keuangan syariah (studi pada santri di kota malang)*" penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 323 santri mahasiswa yang mana memakai data primer dan skunder. Hasil dari penelitian ini yaitu Tingkat literasi keuangan santri di kota malang terhadap lembaga keuangan syariah berada pada angka 56,06 menurut Chen and Volpe (1998) angka tersebut berda pada posisi rendah. Dan tidak semua faktor demografi berpengaruh pada tingkat literasi keuangan syariah santri di kota malang.

Penelitian kelima dari Risa nur fauzi (2020) "*Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta)*" penelitian ini menggunakan data primer yang mana menggunakan sampel 80 orang santri mahasiswa dengan menggunakan teknik rendem sampling. Hasil penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan nilai F hitung sebesar 10,352 dan nilai signifikansi 0,000.

Penelitian keenam dari Alisa Badria Nindia Nabila Nur Ashafaria Risqiqi (2021) "*Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Non Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang*" penlitian ini menggunakan sampel dari mahasiswa FEB 99 dan mahasiswa non FEB 100 Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan. Hasil dari penelitian ini yaitu Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB dan NonFEB sama-sama berada pada kategori sedang, namun hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa FEB dan Non FEB UMM.

Penelitian ketujuh dari Hastin Tri Utami, SE, M.S (2018) “*Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto*” penelitian menggunakan sampel dari nasabah CU dan BT yang berjumlah 30 responden, variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pengetahuan keuangan. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan masyarakat anggota CU dengan anggota BT dari aspek pengetahuan, aspek perilaku dan aspek sikap.

Penelitian kedelapan penelitian dari Haiyang chen and Ronald P. volpe (1998) “*An analysis of personal financial literacy among college students*” hasil dari penelitian tersebut adalah Jurusan non bisnis, perempuan, mahasiswa dengan peringkat kelas yang rendah, usia dibawah 30 tahun dan mahasiswa dengan pengalaman kerja yang sedikit mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah, variabel penelitian tersebut yaitu pendidikan, karakteristik demografi, pengalaman dan pemasukan, metode penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dan *analysis of variance* (ANOVA).

Penelitian kesembilan penelitian dari Hery syaerul homan (2015), “*comparative study of student financial literacy and ist demographic factors*” hasil dari penelitian tersebut yaitu Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan antara jenis kelamin dan status tempat tinggal, selain itu tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan anak, selanjutnya tidak terdapat perbedaan literasi keuangan mahasiswa baru dengan mahasiswa lama, variabel penelitian ini yaitu jenis kelamin, status tempat tinggal, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua, metode penelitian ini adalah metode kuantitatif *comparative descriptif method*.

Dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan beberapa penelitian terdahulu dengan

penelitian yang akan dikaji. Berikut beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai acuan untuk meneliti hal yang akan diteliti

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Kesimpulan	Perbedaan	Persamaan
1.	Mia nurhasnah, (2021) <i>“Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sangkanayu mrebet kabupaten purbalingga”</i>	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Sangkanayu sebesar 56,88% atau dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah tergolong kedalam kategori rendah (<60%).	Objek penelitian ini adalah perbedan tingkat litrasi keuangan syariah santri mahasiswa sedangkan penelitian yang di lakukan oleh mia nurhasnah Saputar objeknya yaitu tingkat literasi keuangan syariah masyarakat.	Meneliti mengenai tingkat literasi keuangan syariah
2.	Kusumawardhani et al., (2020), <i>“Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi”</i>	menunjukan tingkat literasi keuangan pada mahasiswa relatif rendah, yakni sejumlah 37.79%. Terlebih hasil studi menunjukkan adanya perbedaan literasi keuangan mahasiswa FE dan Non FE serta tahun angkatan.	dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada 444 responden mahasiswa di sebuah universitas swasta (PTS) di Yogyakarta.	Dalam pembahasan penelitian ini sama – sama membahas tentang analisis perbedaan literasi keuangan

3.	Nuryana (2019), “ <i>Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi</i> ”	Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan 48,91% yang berarti literasi dalam kategori rendah (<60%). Hasil pengujian menunjukan terdapat pengaruh antara jenis kelamin, usia, IPK dan pendapatan orang tua.	penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 174 mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling.	Sama-sama meneliti mengenai tingkat literasi keuangan
4.	Muhammad khamami (2019) “ <i>analysis pengaruh demografi terhadap tingkat literasi keuangan santri pada lembaga keuangan syariah (studi pada santri di kota malang)</i> ”	Tingkat literasi keuangan santri di kota malang terhadap lembaga keuangan syariah berada pada angka 56,06 menurut chen and volpe (1998) angka tersebut berada pada posisi rendah. Dan tidak semua faktor demografi berpengaruh pada tingkat literasi keuangan syariah santri di kota malang.	Perbedaan penelitian terletak variabel bebas atau variable independen.	Dari penelitian ini variabel tingkat literasi keuangan syariah mempunyai kesamaan dengan penelitian ini dan objek dalam penelitian ini yaitu santri mahasiswa

5.	Risa nur fauzi (2020) “ <i>Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Santri di Kabupaten Sleman Yogyakarta)</i> ”	Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah dengan nilai F hitung sebesar 10,352 dan nilai signifikansi 0,000.	Perbedaan penelitian terletak variabel bebas atau variable independen.	kesamaan dengan penelitian ini yaitu variabel tingkat literasi keuangan syariah
6.	Alisa Badria Nindia Nabila Nur Ashafaria Risqiqi (2021) “ <i>Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dengan Non Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang</i> ”	Hasil dari penelitian tersebut adalah Tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB dan NonFEB sama-sama berada pada kategori sedang, namun hasil uji beda menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa FEB dan Non FEB UMM.	Perbedaan penelitian terletak variabel bebas atau variable independen.	Dalam pembahasan penelitian ini sama – sama membahas tentang analisis perbedaan literasi keuangan
7.	Hastin Tri Utami, SE, M.S (2018) “ <i>Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan</i>	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan masyarakat	Objek penelitian ini adalah perbedan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa	Dalam pembahasan penelitian ini sama – sama membahas tentang analisis perbedaan literasi keuangan

	<i>Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto)</i>	anggota CU dengan anggota BT dari aspek pengetahuan, aspek perilaku dan aspek sikap	sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hastin Tri Utami Saputari objeknya yaitu perbedaan tingkat literasi keuangan nasabah CU dan BT	
8.	Haiyang Chen and Ronald P. Volpe (1998) "An analysis of personal financial literacy among college students"	Jurusan non bisnis, perempuan, mahasiswa dengan peringkat kelas yang rendah, usia dibawah 30 tahun dan mahasiswa dengan pengalaman kerja yang sedikit mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah.	Variabel dalam penelitian ini berbeda	Meneliti mengenai tingkat literasi keuangan
9.	Hery Syaerul Homan (2015), "comparative study of student financial literacy and its demographic factors"	Tidak terdapat perbedaan literasi keuangan antara jenis kelamin dan status tempat tinggal, selain itu tidak terdapat hubungan antara pendapatan orang tua dan pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan	Variabel dalam penelitian ini berbeda	Sama-sama meneliti tentang tingkat literasi keuangan

		anak, selanjutnya tidak terdapat perbedaan literasi keuangan mahasiswa baru dengan mahasiswa lama		
--	--	---	--	--

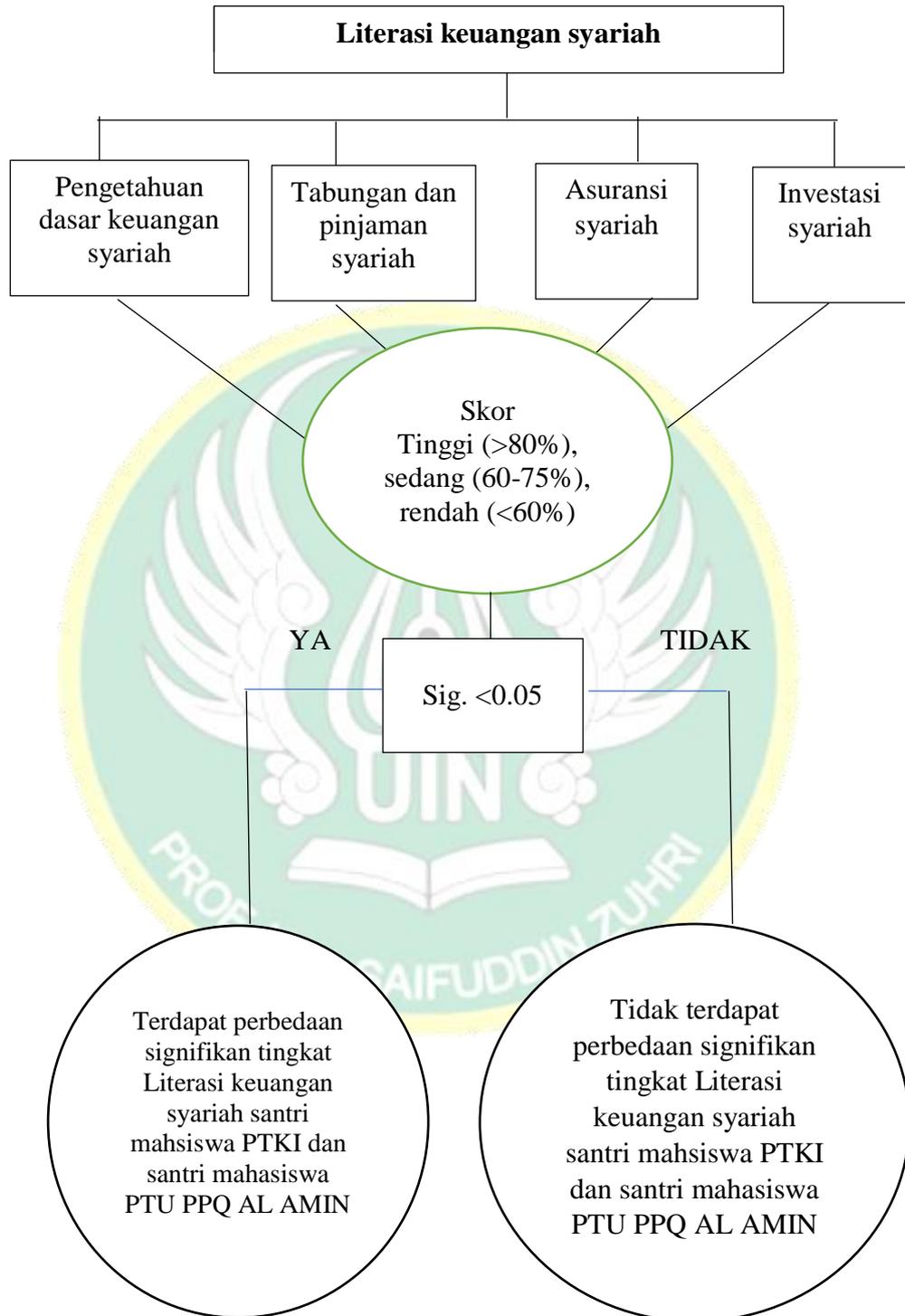
C. Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini Kecerdasan finansial merupakan salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap individu, oleh sebab itu pengetahuan terkait literasi keuangan bagi mahasiswa maupun santri mahasiswa sangat penting sebagai bekal memasuki dunia kerja serta dalam kehidupan bermasyarakat. Santri mahasiswa dengan pemahaman literasi keuangan syariah yang baik nantinya di harapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menjadi panutan bagi lingkungan sekitarnya. Literasi keuangan syariah ini memiliki empat indikator yaitu pemahaman umum tentang keuangan syariah, simpan pinjam syariah, asuransi syariah, investasi syariah. Rencana keuangan yang baik akan memberikan rasa aman kepada individu dengan menabung, membeli asuransi syariah, membeli portofolio investasi syariah. Penelitian ini menganalisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKI Dan PTU yang mana Survey Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin yang memiliki 2 cabang pondok pesantren mahasiswa di purwokerto menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. berdasarkan indikator dari Chen & Volpe (1998).

Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan sebagai acuan untuk mempermudah proses penelitian agar lebih terarah dan sesuai tujuan yang telah ditentukan. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 2.1



D. Hipotesis Penelitian

Literasi keuangan syariah merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan syariah dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan syariah yang lebih baik. Ada berbagai faktor yang menurut beberapa hasil penelitian berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa, salah satunya adalah pembelajaran di perguruan tinggi dan pondok pesantren.

Menurut penelitian Sari (2015), Fitriyani (2017) dan Hamami (2019) pembelajaran di perguruan tinggi dan pondok pesantren berpengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Sehingga, semakin baik pembelajaran di perguruan tinggi dan pondok pesantren yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah yang diterima oleh mahasiswa maka semakin baik pula literasi keuangan mahasiswa tersebut.

Bagi santri mahasiswa PTKI, pembelajaran berkaitan dengan literasi keuangan berbasis syariah secara tidak langsung dapat diperoleh melalui mata kuliah agama atau syariah yang ditempuh dan juga di pondok pesantren, seperti fiqh muamalah, teori-teori tentang islam mengenai keuangan syariah, dan lainnya. Berbeda dengan santri mahasiswa PTU yang selama perkuliahan, tidak mendapatkan pembelajaran berkaitan dengan mata kuliah agama atau syariah tetapi hanya di dapat di pondok pesantren saja. Penelitian yang dilakukan oleh Lantara & Kartini (2015) menyatakan bahwa mahasiswa yang berkuliah di universitas islam berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian Kusumawardhani et al., (2020) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa non fakultas ekonomi dan bisnis lebih rendah dibandingkan tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Hasil Serupa juga ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Krishna et al. (2010), Nidar & Bestari (2012).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H1: Tingkat Literasi Keuangan syariah santri mahasiswa PTKI pondok pesantren al qur'an al amin berada pada kategori tinggi 34 (80%-100%), sedangkan Tingkat Literasi Keuangan syariah santri Mahasiswa PTU pondok pesantren al amin berada pada kategori rendah (<60%).

Penelitian yang dilakukan Shavira (2017) terhadap mahasiswa akuntansi syariah (ekonomi) dan mahasiswa tadriss matematika (non ekonomi) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Kusumawardhani et al., (2020) dan Maufur (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Non Fakultas Ekonomi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qur'an al amin.

E. Landasan Teologis

Difinisi literasi keuangan sangat bervariasi sebagaimana Lusardi dan Mitchell (2019) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengaplikasian pengetahuan dan kemampuan, menurut Remund (2000) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan sebagai konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi dalam hal keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam memutuskan dan membuat keputusan yang baik dan tepat, dan mampu merencanakan keuangan masa depan yang efektif sesuai dengan kebutuhan.

Dengan demikian adanya tujuan literasi syariah adalah agar konsumen dan masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dengan memahami

manfaat dan resiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bawasanya produk dan jasa keuangan yang di pilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berdasarkan prinsip syariah yang menguntungkan dengan tujuan utama untuk mencapai kemaslahatan di dunia maupun di ahirat sebagai mana dalam QS Al-furqon ayat 67 sebagai berikut:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Yang artinya: Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian (67)

Demikian pula disurat QS Al-Isra ayat 26-27 yang menerangkan mengenai literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan dalam penggunaan harta sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Yang artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26)

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Yang artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya (27)

Pada ayat diatas dimana dilarangnya seseorang untuk bersikap boros, sesuai dengan pengertian literasi keuangan ialah keterampilan atau kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik-baiknya agar dapat mencapai kesejahteraan. Dengan literasi keuangan yang baik seseorang tidak akan menjadi pemboros ia dapat mengatur keuangannya sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang tergolong penelitian kuantitatif yang mana jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian statistik deskriptif dengan menyajikan data melalui grafik, tabel, pictogram diagram lingkaran, perhitungan desil, presentil, perhitungan median, mean, modus, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi lalu menggunakan perhitungan presentase (sugiyono, 2018).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di pondok pesantren Al Qur'an al Amin dengan fokus kepada santri mahasiswa PTKI dan PTU. Waktu penelitian yaitu pada bulan Mei dan selesai pada bulan September 2022.

C. Metode Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan dalam penelitian untuk dipelajari kemudian dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi tidak hanya jumlah subjek atau objek yang diteliti, tetapi juga seluruh karakteristik subjek atau objek tersebut. Objek dari penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren Al Qur'an al Amin. Populasi dari penelitian ini yaitu santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al Qur'an al Amin yang tercatat sebagai santri mahasiswa aktif sebanyak 100 santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al Qur'an al Amin yang terdiri dari 100 santri mahasiswa PTKI dan 100 santri mahasiswa PTU.

Tabel 3.1 Jumlah santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qur'an al amin

Santri Mahasiswa PTKI PPQ AL AMIN		Santri Mahasiswa PTU PPQ AL AMIN	
Santri Mahasiswa Putra	10 Orang	Santri Mahasiswa Putra	10 Orang
Santri Mahasiswa Putri	90 Orang	Santri Mahasiswa Putri	90 Orang
Jumlah	100	Jumlah	100

Sumber: pengurus ppq Al amin

2. Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Usaman dan Akbar (2009) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Fungsi teknik sampling sebagai berikut:

- a. Mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili
- b. Populasinya (representatif), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Lebih teliti menghitung yang sedikit dari pada yang banyak.
- d. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memakai cara *NonProbability Sampling* atau penarikan secara acak menggunakan *Purposive Sampling*, teknik pengambilan sampel menggunakan cara tersebut untuk pertimbangan eksklusif (Sugiyono, 2015: 85). Teknik *Purposive Sampling* adalah tak seluruh sampel memiliki kriteria yang sinkron dengan fenomena yg diteliti, sehingga perlunya mempertimbangkan kriteria – kriteria tertentu yg harus dipenuhi, sampel yang digunakan di penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Santri mahasiswa aktif S1 PTKI dan PTU yang mondok di pondok pesantren al qur'an al amin. Kriteria ini dipilih agar data yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana kondisi literasi keuangan santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok pesantren al amin.
2. Responden merupakan mahasiswa aktif tahun Angkatan 2019-2021. Kriteria ini dipilih karena pada Angkatan 2019-2021, santri mahasiswa PTKI dan PTU telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan selama masa kuliah dan mondok, serta adanya kemungkinan mereka mendapat pendidikan keuangan melalui kegiatan di luar mata kuliah, seperti seminar, pelatihan, dan lainnya. dan khusus santri mahasiswa PTKI umumnya sudah mendapatkan mata kuliah keislaman dari perguruan tinggi keagamaan islam.

Menurut arikunto (dalam, penlitian kurniawati 2017) mengemukakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti dimana memiliki ciri-ciri yang sama dengan populasi sehingga dapat menggambarkan objek dari populasi tersebut. Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel ada sifat dan karakteristik pada elemen populasi. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampling yang digunakan dengan menggunakan rumus slovin (umar, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel/ukuran sampel

N : Jumlah Populasi/ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)/ Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir; e = 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 santri mahasiswa pondok pesantren ppq al main, yang mana dalam penelitian mengambil toleransi kesalahan sebesar 5% (0,05) dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian, sehingga perhitungan menggunakan rumus Slovin, Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan presentase untuk santri mahasiswa PTKI:

$$n = \frac{100}{1 + (100)(0,05)^2} = 80$$

Bedasarkan hasil hitungan diatas sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 80 orang santri mahasiswa PTKI yang menjadi santri dan berkuliah di kampus PTKI

Perhitungan presentase untuk santri mahasiswa PTU:

$$n = \frac{100}{1 + (100)(0,05)^2} = 80$$

Bedasarkan hasil hitungan diatas sampel yang akan menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 80 orang Santri mahasiswa PTN yang menjadi santri ppq al amin dan kuliah di kampus PTU.

D. Definisi Oprasional Dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Definisi oprasional didalam penelitian ini dijelaskan dengan variabel yang ditentukan hal tersebut untuk menghindari kesalahpahaman anantara pembaca dan peneliti dalam mengartikan varibael yang ada. Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang dibentuk oleh peneliti yang dijadikan sesuai keinginan peneliti dan ditetapkan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal yang diinginkan lalu ditarik kesimpulan. Dalam teori variabel didfinisikan sebagai pelengkap seseorang dalam menentukan

objek, yang memiliki variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan yang lainnya (sugiyono, 2013)

Variabel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan akan keuangan syariah, dalam hal tersebut peneliti menulis secara terstruktur untuk menjadi penjelas secara singkat mengenai variabel yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini dalam menggunakan indikator pengetahuan keuangan syariah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasional variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Item
Literasi keuangan syariah	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan individu dalam mengelola dana atau keuangan untuk mencapai kesejahteraan dengan memegang prinsip syariah (Fauzul, 2018)	Pengetahuan dasar keuangan syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan prinsip keuangan syariah 2. Pemahaman Prinsip bagi hasil di bank syariah 3. Pengetahuan Prinsip transaksi keuangan berdasarkan alqur'an dan hadits 4. Manfaat keuangan dasar syariah 5. Sebutan transaksi bisnis rill 6. Pengetahuan mengenai perbedaan riba,

			<p>maysir dan gharar</p> <p>7. Hukum-hukum asal setiap transaksi</p>
		<p>Tabungan dan peminjaman syariah</p>	<p>1. Produk – produk perbankan syariah</p> <p>2. Akad dalam pembiayaan syariah</p> <p>3. Pengetahuan mengenai pembiayaan</p> <p>4. Pengetahuan konsep dalam istishna</p> <p>5. Pembagian keuntungan perbankan syariah</p> <p>6. Konsep didalam qordhul hasan</p>
		<p>Asuransi syariah</p>	<p>1. Prinsip didalam asuransi syariah</p> <p>2. Perbedaan asuransi syariah dan konvensional</p> <p>3. Manfaat asuransi syariah</p> <p>4. Produk-produk asuransi</p>

			syariah 5. Pemahaman mengenai resiko didalam asuransi syariah 6. Akad asuransi syariah 7. Unsur-unsur takaful
		Investasi syariah	1. Produk-produk investasi syariah 2. pengetahuan investasi jangka Panjang 3. Perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional 4. Penjelasan mengenai komisi investasi dalam islam 5. Pengetahuan investasi jangka pendek 6. Pemahaman Instrument didalam investasi syariah

Sumber: (Yulianto, 2018; Khasanah, 2021; Khamami, 2019)

2. Pengukuran variabel

Dalam penelitian ini Variabel diukur dengan skala guttman yang mana jawaban responden dari pertanyaan pilihan ganda. Akan

dikelompokan dengan penilaian menggunakan skor. Untuk setiap jawaban “Benar” maka akan memperoleh skor 1, dan skor 0 untuk jawaban “Salah”.

E. Jenis Dan Sumber Data

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2018) Data Primer disebutkan sebagai suatu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian secara khusus. Dalam penelitian ini data primer berupa jawaban dari kuesioner penelitian yang diberikan kepada responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin, kuesioner sendiri yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada para responden (Sugiyono, 2011)

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018) Data Sekunder adalah suatu data yang tidak dikumpulkan secara langsung dari sumber data pertama kepada peneliti. Data tersebut diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan data untuk tujuan yang lain. Data ini dapat diperoleh dari beberapa referensi seperti dokumentasi, arsip, dan data lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu data lain yang diperoleh dari pengurus Pondok pesantren yang berupa jumlah data santri mahasiswa Pondok Pesantren Al Quran Al Amin. Adapun cara lain untuk mendapatkan data sekunder untuk mendukung penelitian ini yaitu dengan melakukan studi Pustaka, menurut Sugiyono (2017) studi Pustaka merupakan sebuah Teknik dalam mengumpulkan data pendukung dengan cara membaca, menelaah, jurnal-jurnal, referensi dan yang lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara strategis untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang akan menjadi fokus didalam penelitian ini, Adapun tujuan dalam penelitian yaitu mengumpulkan data yang mana menjadi standar dalam penelitian yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data yg digunakan pada penelitian ini adalah dengan memakai kuisisioner atau angket. kuisisioner akan disebarakan dengan metode online yaitu dengan cara membagi google form kepada responden.

Menurut Bungin (2005) metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti. Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden: seperti nama, fakultas, prodi, universitas dan sebagainya kemudian baru memasuki bagian isi angket.

G. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan statistics tadi valid (Sugiyono, 2018). Di penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yang dilakukan dengan memakai indera bantu berupa SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

- a) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut valid.
- b) Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid
- c) Jika r hitung sama dengan r tabel maka alat ukur tersebut tidak valid

2) Uji reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel jika instrument tadi dipergunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan tetap

menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono,2018). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat berupa SPSS, dasar pengambilan keputusannya adalah menjadi berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka data yang digunakan reliable.
- b) Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka data yang digunakan tidak reliable.
- c) jika nilai Cronbach's Alpha $=0,60$, maka data yang digunakan tidak reliable

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis perbandingan. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data jawaban responden dan menggambarkan kondisi literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Analisis perbandingan digunakan untuk mengetahui perbandingan antara literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI dengan literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTU, sehingga diketahui mana yang kondisinya lebih baik. Tahapan analisis data dalam penelitian ini memiliki empat tahap yaitu:

a. Tabulasi data

Tabulasi data adalah pengaturan data ke dalam bentuk tabel melalui pemisahan jawaban pilihan ganda dari setiap responden yang telah di ubah dan diukur dengan skala Guttman, berupa angka "1" untuk jawaban benar dan "0" untuk jawaban yang salah berdasarkan kuesioner yang diadposi dari Yulianto (2018); Khasanah (2021); Khamami (2019). Jawaban tersebut kemudian akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan skor total tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki responden.

b. Uji hipotesis 1

Hipotesis pertama (H1) adalah tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa PTKI PPQ Al Amin berada pada kategori tinggi (80%-100%), sedangkan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin berada pada kategori rendah (<60%). Pengujian yang dilakukan adalah dengan melakukan perhitungan skor berdasarkan hasil jawaban responden santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{kategori tingkat literas} = \frac{\text{total jawaban benar}}{\text{total pertanyaan}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan rumus tersebut akan mendapatkan hasil bagaimana tingkat literasi santri mahasiswa PTKI dan PTU berdasarkan katagori yang merujuk pada katagori yang di buat oleh chen & volpe (1998), sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Interval Data (%)
Tinggi	>80%
Sedang	60% - 79%
Rendah	<60%

Sumber: chen & volpe (1998)

- a) Jika hasil perhitungan menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin $\geq 80\%$ (kategori tinggi) dan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin $< 60\%$ (katagori rendah) maka H1 diterima.
- b) Jika hasil perhitungan menunjukkan tingkat literasi keuangan santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin $\geq 80\%$ (tidak termasuk dalam katagori tinggi) dan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin $< 60\%$ (tidak termasuk kategori rendah) maka H1 ditolak.

c. Uji normalitas

Menurut Umar (2010), uji normalitas bermanfaat untuk menginfokan apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal ataupun tidak. dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan sesuai *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam pengujiannya yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05. pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan alat bantu SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $\geq \alpha$ 0,05 berarti data berdistrsi normal.
- 2) Sebaliknya jika nilai Sig. < 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis ke 2 (H2) dilakukan dengan uji Beda (*independen sample t-test*). Uji beda dilakukan kedua sampel berdistribusi ordinari dan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin. Alat yang digunakan dalam pengujian ini adalah SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2014):

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) ≥ 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara santri mahasiswa PTKI dan PTU ppq al amin (H2 ditolak).
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) ≤ 0.05 menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU ppa al amin (H2 diterima)

Bila data tidak berdistrsi normal maka pengujian yg dilakukan merupakan *Mann Whitney U-take a look at*. alat yang dipergunakan dalam pengujian ini merupakan SPSS. Dasar

pengambilan keputusan pada pengujian ini merupakan menjadi berikut:

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) ≥ 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin (H2 ditolak).
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) ≤ 0.05 menunjukkan adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin (H2 diterima)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat pondok pesantren al qur'an al amin

Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin didirikan pada tanggal 20 Desember 1994 bertempat di Kelurahan Pabuaran Purwokerto Utara. Cikal bakal dari pendirian Pondok Pesantren ini didahului oleh ide K. H. Drs. Ibnu Mukti, M.PdI serta didukung oleh keluarga besar Ibu Hj. Siti Aminah. Mula-mula hanya diadakan pengajian umum setiap malam Kamis di Musholla Nurul Barokah dan Mushollah Baitul Mutaqin. Kemudian ada sebageian anak-anak dan remaja yang ingin belajar membaca Al-Qur'an, mereka belajar setiap selesai sholat Maghrib.

Terdapat banyak cerita lika-liku dibalik perjalanan berdirinya PPQ Al Amin sampai sekarang ini. Dimulai dari tahun 1992 ketika Abah Kyai beserta keluarga datang ke Purwokerto dari Jakarta karena Ibu Nyai baru diterima menjadi dosen di Fakultas Ekonomi UNSOED. Abah Kyai dan Ibu Nyai merupakan sebutan lazim bagi para santri untuk memanggil K.H Ibnu Mukti dan istrinya yang menjadi pengasuh dan sekaligus sebagai perintis PPQ Al Amin. Abah Kyai dan keluarga awalnya tinggal di Sumampir sebelum di Pabuaran. Di samping mendampingi Ibu Kyai di Purwokerto, beliau pun menyibukkan diri di jalan dakwah. Abah mendatangi musholah-musholah serta masjid untuk memberikan ceramah keagamaan, mengajar ngaji pada masyarakat. Sejak itulah beliau dikenal sebagai seorang ustadz dan seorang ulama. Ibu Hj. Siti Aminah, seorang jamaah mewakafkan sebidang tanah di Kelurahan Pabuaran.

Pada tahun 1993. Abah dan keluarga pindah ke Kelurahan Pabuaran. Awalnya mereka tinggal di sebuah rumah kecil, sedangkan tanah wakaf yang akan dibangun Pondok Pesantren masih berupa tanah kosong yang tidak rata dan ditumbuhi pepohonan secara alami. Untuk

membangun pondok, tanah wakaf tersebut harus diratakan dengan tanah yang didatangkan lebih dari sepuluh bak truk. Selanjutnya, pembangunan pondok dimulai dari Pondok putra sedikit demi sedikit. Setelah lantai pertama Pondok putra dibangun, Abah sekeluarga pindah tinggal di dalamnya dan santri putra yang berasal dari daerah Purwokerto menempati kamar di sebelahnya. Abah bersama para santri membangun lantai dua dan tiga. Setelah pondok putra selesai dibangun, mereka lanjut membangun pondok putri pusat dan dalem (rumah Abah yang ditinggali sekarang).

Pada tahun 1994 pondok selesai dibangun dan diberi nama Pondok Pesantren Al Quran Al Amin. Nama Al Amin sengaja diambil dari nama Siti Aminah dengan tujuan untuk mengenang jasa beliau. Namun pembangunan PPQ Al Amin tidak berhenti sampai di situ saja. Pembangunan bahkan masih terus berlangsung samapai sekarang karena jumlah santri terus bertambah dari tahun ke tahun. Seperti yang sudah kita ketahui, bahwa kini PPQ Al-Amin tidak hanya di Pabuaran tetapi sudah memiliki cabang di Prompong dan Purwanegara.

Jumlah santri yang semakin banyak membuat Pondok semakin melampaui batas jumlah santri sehingga ada yang tidur di balkon depan kamar. Abah Kyai membeli tanah di Purwanegara, kemudian mulai pembangunan tahun 2016 dan selesai tahun 2017. Pada tahun 2017 akhir mulai ditempati oleh santri putra dan putri. Pada tahun 2017 jumlah santri yang mendaftar di Pondok pusat sangat banyak, kemudian Abah Kyai memindahkan beberapa santri lama yang sudah menetap 1 (satu) tahun dan sebgaaian santri baru untuk menempati Pondok cabang di Purwanegara. Pondok Al Amin Purwanegara yaitu memberikan ijin untuk bekerja dengan catatan tidak mengabaikan tanggung jawab Pondok serta dapat mengikuti peraturan dan kegiatan yang ada di Pondok.

2. Letak geografis pondok al qur'an al amin

Adapun Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Purwanegara beralamat di Dusun Karanganjing RT 02/RW 01, Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, 53127. Adapun batas administrasi dusun Karanganjing secara rinci adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Purwosari
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Sokanegara
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Sumampir dan Bancarkembar
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Bobosan

Pondok pesantren ini berada di tengah-tengah perumahan masyarakat yang lebih tepatnya di dusun Karanganjing Purwanegara. Pondok ini memiliki satu gedung tiga lantai yang di tempati oleh santri putri dan santri putra mempunyai ruangan sendiri, khusus santri putra.

3. Visi dan Misi pondok pesantren al amin

a. Visi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin

Meningkatkan sumber daya santri yang berwawasan luas, berakhlakul karimah, dan mandiri demi kemajuan pondok pesantren pada khususnya dan kemaslahatan umat pada umumnya.

b. Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin

- a) Mendidik santri menjadi pribadi mandiri, haus ilmu dan berakhlakul karimah.
- b) Mengembangkan dan memajukan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin secara luas dimasa mendatang dengan keikhlasan kepada Allah AWT.
- c) Mengabdikan segenap potensi bagi seluruh umat manusia secara keseluruhan dan memberikan manfaat bagi diri, keluarga dan masyarakat serta bagi Negara Indonesia tercinta.

4. Karakteristik objek penelitian

Santri mahasiswa aktif S1 PTKI dan PTU yang mondok di Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin. Kriteria ini dipilih agar data yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui bagaimana kondisi literasi keuangan santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Amin.

Responden merupakan mahasiswa aktif tahun Angkatan 2019-2021. Kriteria ini dipilih karena pada angkatan 2019-2021, santri mahasiswa PTKI dan PTU telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan selama masa kuliah dan mondok, serta adanya kemungkinan mereka mendapat pendidikan keuangan melalui kegiatan di luar mata kuliah, seperti seminar, pelatihan, dan lainnya. dan khusus santri mahasiswa PTKI umumnya sudah mendapatkan mata kuliah keislaman dari perguruan tinggi keagamaan islam.

B. Analisis Data Penelitian

Analisis statistik deskriptif dipakai untuk mengolah data yang didapat dari responden serta menggambarkan kondisi literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU. Analisis perbandingan digunakan untuk mengetahui perbandingan antara tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI dengan tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTU, sehingga diketahui apakah terdapat perbedaan antara keduanya. Tahapan analisis data dalam penelitian ini masing-masing memiliki tiga tahapan, yaitu:

1. Uji Instrument Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang mengacu kepada derajat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data sebenarnya dalam sumber data. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Science* (SPSS). Setiap item pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dicari dengan

menggunakan rumus $df = N-2$. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan jumlah 30 responden, jadi $30 - 2 = 28$ dan r tabelnya. Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh r tabel sebesar 0,3610. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Kuesioner	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05$	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah			
X1	0,597	0,3610	Valid
X2	0,596		Valid
X3	0,516		Valid
X4	0,729		Valid
X5	0,576		Valid
X6	0,653		Valid
X7	0,474		Valid
Tabungan Dan Pinjaman Syariah			
X8	0,504	0,3610	Valid
X9	0,589		Valid
X10	0,695		Valid
X11	0,695		Valid
X12	0,805		Valid
X13	0,695		Valid
X14	0,505		Valid
Investasi syariah			
X15	0,504	0,3610	Valid
X16	0,417		Valid
X17	0,685		Valid
X18	0,885		Valid
X19	0,592		Valid
X20	0,484		Valid
X21	0,664		Valid
Asuransi syariah			
X22	0,664	0,3610	Valid
X23	0,526		Valid
X24	0,482		Valid
X25	0,484		Valid
X26	0,468		Valid
X27	0,482		Valid
X28	0,526		Valid

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh item dari Pengetahuan Dasar Keuangan syariah, Tabungan Dan Pinjaman syariah, Investasi, dan asuransi syariah lolos uji validitas karena memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,3610. Hal tersebut menandakan bahwa seluruh pernyataan atau kuesioner pada variabel literasi keuangan dapat diandalkan dan layak digunakan dalam penelitian ini.

b) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.2 hasil uji reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan syariah	0,747	Reliabel

Sumber: Data Diolah dengan SPSS (2022)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,747 dan lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah mampu memenuhi syarat konsistensi maupun keandalan data.

2. Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif berdasarkan kuesioner yang telah dijawab oleh responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 hasil statistik deskriptif

Kategori	Santri Mahasiswa PPQ AL AMIN	
	PTKI	PTU
Jumlah responden	80	80
Minimum	8	8
Maksimum	28	27
Mean	19.05	18,39
% sekor rendah	14%	25%
% sekor sedang	15%	10%
% sekor tinggi	47%	30%
Kategori umum	75%	

Sumber: Data diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa santri mahasiswa PTKI dengan skor terendah dapat menjawab 8 pertanyaan dengan benar, Begitupun dengan santri mahasiswa PTU dengan skor terendah dapat menjawab 8 pertanyaan dengan benar. Santri Mahasiswa PTKI PPQ Al Amin dengan skor tertinggi dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebesar 28 pertanyaan sedangkan santri mahasiswa PTU dengan sekor tertinggi yaitu 27 pertanyaan. Rata-rata jawaban benar dari 80 responden santri mahasiswa PTKI adalah 19,05 butir pertanyaan, sedangkan untuk santri mahasiswa PTU sebesar 18,39 dengan responden 80 santri mahasiswa PTU.

Tabel 4.3 juga menunjukan bahwa nilai rata-rata santri mahasiswa PTKI lebih tinggi dibandingkan santri mahasiswa PTU yang mana Sebanyak 47% responden PTKI mendapatkan skor tinggi dan 15% lainnya mendapatkan skor rendah. Sebanyak 40% responden santri mahasiswa PTU memperoleh skor tinggi dan 25% lainnya memperoleh skor rendah. Secara keseluruhan hasil responden yang merupakan santri mahasiswa PPQ AL AMIN medapatkan skor 75% artinya berada pada kategori sedang.

3. Uji Hipotesis

a. Uji hipotesis 1

H1 : Hipotesis 1 adalah Tingkat Literasi Keuangan syariah Santri Mahasiswa PTKI Pondok Pesantren Al qur'an Al amin berada pada kategori tinggi (80%-100%), sedangkan Tingkat Literasi Keuangan Syariah santri Mahasiswa PTU pondok pesantren al qur'an al amin berada pada kategori rendah (<60%).

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan menghitung persentase skor untuk setiap item dan indikator literasi keuangan syariah responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel 4.4. Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI Pondok Pesantren Al Quran Al Amin berada pada tingkat sedang menurut kategori Chen & Volpe (1998), yaitu sebesar 70%.

Tabel 4.4 Presentase Responden Santri Mahasiswa PTKI Ppq Al Amin Yang Menjawab Pertanyaan Dengan Benar

Indikator	Item	Tingkat literasi keuangan syariah		
		Rendah <60%	Sedang 60 -79%	Tinggi >80%
Pengetahuan dasar keuangan syariah	Pengetahuan prinsip keuangan syariah			85%
	Manfaat dasar keuangan syariah			80%
	Pemahaman prinsip bagi hasil di bank syariah	54%		
	nilai uang akan berubah di waktu yang akan datang	56%		
	Pengetahuan mengenai riba, maisyir dan gharar			85%
	Hukum transaksi keuangan syariah		60%	

	Produk-produk perbankan syariah		67%	
Tabungan dan pembiayaan syariah	Akad dalam pembiayaan syariah	49%		
	Pihak-pihak dalam pembiayaan			80%
	Pengetahuan mengenai pembiayaan	54%		
	Pemahaman mengenai bagi hasil dalam bank syariah		74%	
	Pengetahuan konsep dalam istisna	45%		
	Konsep di dalam qordul hasan		76%	
	Pengetahuan umum mengenai investasi syariah		75%	
Investasi syariah	pengetahuan investasi jangka Panjang			84%
	Perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional		62%	
	Penjelasan mengenai komisi investasi dalam islam	58%		
	Yang termasuk investasi syariah	55%		
	Pengetahuan investasi jangka pendek			86%
	Pemahaman Instrument didalam investasi syariah	59%		
	Pemahaman umum asuransi syariah			80%
Asuransi syariah	Perbedaan asuransi syariah dan konvensional		65%	
	Manfaat asuransi syariah			88%
	Produk-produk asuransi syariah		79%	
	Pemahaman mengenai resiko didalam asuransi		64%	

	syariah			
	Unsur-unsur di dalam takaful	59%		
Rata-Rata Jawaban Benar Keseluruhan		70%		

Sumber: hasil pengelolaan data primer (2022)

Tabel 4.5 Presentase Responden Santri Mahasiswa PTU Ppq Al Amin Yang Menjawab Pertanyaan Dengan Benar

Indikator	Item	Tingkat literasi keuangan syariah		
		Rendah <60%	Sedang 60 -79%	Tinggi >80%
Pengetahuan dasar keuangan syariah	Pengetahuan prinsip keuangan syariah			81%
	Manfaat dasar keuangan syariah			80%
	Pemahaman prinsip bagi hasil di bank syariah	54%		
	nilai uang akan berubah di waktu yang akan datang		75%	
	Pengetahuan mengenai riba, maisyir dan gharar		61%	
	Hukum transaksi keuangan syariah	54%		
	Produk-produk perbankan syariah		75%	
Tabungan dan pinjaman syariah	Akad dalam pembiayaan syariah	52%		
	Pihak (orang) yang melakukan pembiayaan			80%
	Pengetahuan konsep dalam istisna	41%		
	Pemahaman mengenai bagi hasil dalam bank syariah		65%	
	Konsep di dalam qordul hasan	57%		
	Pengetahuan umum mengenai investasi syariah		60%	

Investasi syariah	pengetahuan investasi jangka Panjang			80%
	Perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional	49%		
	Penjelasan mengenai komisi investasi dalam islam	42%		
Asuransi syariah	Yang termasuk investasi syariah			81%
	Pengetahuan investasi jangka pendek		75%	
	Pemahaman Instrument didalam investasi syariah	50%		
	Pemahaman umum asuransi syariah			80%
	Perbedaan asuransi syariah dan konvensional		79%	
	Manfaat asuransi syariah	45%		
	Produk-produk asuransi syariah		79%	
	Pemahaman mengenai resiko didalam asuransi syariah	45%		
	Unsur-unsur di dalam takaful	49%		
	Rata-Rata Jawaban Benar Keseluruhan			68%

Sumber: hasil pengolahan data primer (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin berada pada tingkat sedang menurut kategori Chen & Volpe (1998), yaitu sebesar 68%. Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4.4 dan 4.5 maka hipotesis 1 tidak diterima karena tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI kurang dari 80% (tidak termasuk kategori tinggi) dan tingkat literasi keuangan

syariah santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin lebih dari 60% (tidak termasuk kategori rendah).

b. Uji hipotesis 2

H2 : Terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU santri mahasiswa pondok pesantren al qur'an al amin. Hasil pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistrsi normal atau tidak, sekaligus menentukan tahapan uji selanjutnya. Apabila data berdistrsi normal maka uji beda dilakukan dengan independent sample t-test, dan jika tidak berdistrsi normal, uji beda dilakukan dengan uji man whitney. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Shapiro Wilk. Data dikatakan berdistrsi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 (Santoso, 2014: 191). Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan alat bantu SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Data Santri Mahasiswa	Sig. (Shapiro Wilk)	Keterangan
Santri Mahasiswa PTKI	.000	Tidak Berdistribusi Normal
Santri Mahasiswa PTU	.001	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber: data diolah dengan SPSS (2022)

Berdasarkan table 4.6, dapat diketahui bahwa data tidak berdistrsi normal, baik untuk data yang bersumber dari reponden santri mahasiswa PTKI, maupun PTU karena keduanya memiliki nilai sig. 000 dan 001 kurang dari 0,05. Dikarenakan data tidak berdistrsi normal maka pengujian *independent sample t-test* tidak dapat dilakukan untuk uji beda sehingga tahapan yang selanjutnya dilakukan untuk menguji perbedaan signifikan literasi keuangan antara santri mahasiswa

PTKI dan PTU PPQ Al Amin adalah dengan *Uji Mann Whitney*.

2) *Mann Whitney U-Test*.

Uji Man Whitney digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Mann Whitney U-Test.

Sig. (2-tailed)	Keterangan
0.765	Tidak Terdapat Perbedaan Signifikan

Hasil: Data Diolah Dengan SPSS (2022)

Dikarenakan nilai signifikansinya 0,765 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil analisis tersebut maka hipotesis ke 2 yaitu Tidak terdapat Perbedaan literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dengan santri mahasiswa PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis 2 ditolak karena tidak adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al qur'an Al amin.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa aktif PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin, sekaligus untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah diantara kedua sampel tersebut. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI, dan 80 responden yang merupakan santri mahasiswa PTU.

Pengukuran literasi keuangan pada penelitian ini didasarkan pada empat indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (1998) dan OJK

(2017), yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Masing-masing dari indikator tersebut diuraikan menjadi total 28 item pernyataan dan telah dijawab oleh responden melalui *google form*. Seluruh jawaban responden telah diberi nilai sesuai dengan ketentuan yang ada pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.4 dan 4.5 diperoleh hasil rata-rata tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa untuk santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin termasuk dalam kategori sedang. Dilihat dari kategori menurut Chen & Volpe (1998), keduanya memang berada di kategori yang sama, namun tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI PPQ al amin sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan PTU PPQ Al Amin.

Tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PPQ Al Amin berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa santri mahasiswa PPQ Al amin Sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup baik terkait keuangan individu. Beberapa pernyataan bahkan dapat di jawab dengan benar oleh seluruh responden dalam penelitian ini. Hasil rata-rata tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin termasuk dalam kategori sedang, Data hasil penelitian ini menunjukkan kedua kelompok responden memang berada pada kategori yang sama yaitu sama-sama berkategori sedang.

Dalam hal tersebut persentase tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI maupun santri mahasiswa PTU sama-sama berkategori sedang, Bisa disebabkan karena santri mahasiswa PTKI maupun santri mahasiswa PTU tidak semua mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan selama perkuliahan. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Melmusi,2017) dan (Syuliswati, 2019) yang mana menunjukkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi akan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Jadi dalam penelitian ini tidak ada perbedaan antara santri mahasiswa PTKI maupun santri

mahasiswa PTU karena hasil responden santri mahasiswa PTKI dan PTU dengan tingkat literasi keuangan yang sama yaitu katagori sedang, karena setengah dari mereka menunjukkan bahwa mereka mengetahui bahwa literasi keuangan syariah sangat penting diterapkan dalam kehidupan, sedangkan untuk santri mahasiswa PTKI dan PTU dalam katagori rendah karena tidak semuanya memahami dan mengetahui mengenai pentingnya literasi keuangan syariah.

Pembahasan dari setiap indikator dan item yang dijadikan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berdasarkan pengetahuan dasar keuangan syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan dasar keuangan pada santri mahasiswa PTKI dan PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin termasuk dalam kategori sedang. Keduanya memang berada pada kategori sedang, namun literasi keuangan syariah pada indikator pengetahuan dasar keuangan syariah untuk santri mahasiswa PTKI lebih baik dibandingkan santri mahasiswa PTU. Pengukuran pengetahuan dasar keuangan tersebut didasarkan pada jawaban responden terhadap tujuh item pernyataan, yaitu:

Pertama, Pengetahuan prinsip keuangan syariah awaban benar dari responden PTKI PPQ Al Amin menunjukkan persentase yang termasuk dalam kategori tinggi. Adapun untuk responden yang merupakan mahasiswa PTU PPQ Al Amin, persentase jawaban benarnya juga termasuk ke dalam kategori tinggi. Artinya, hampir seluruh mahasiswa, baik PTKI maupun PTU PPQ Al Amin, telah mengetahui tentang prinsip keuangan syariah berdasarkan al-qur'an dan hadist.

Kedua, manfaat dasar keuangan syariah. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin dan

PTU PPQ Al Amin, persentase jawaban benar menunjukkan keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin telah mengetahui bahwa pengetahuan keuangan pribadi dapat membantu menghindari kesalahan dalam mengelola keuangan.

Ketiga, Pemahaman prinsip bagi hasil di bank syariah. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin, baik santri mahasiswa PTKI maupun PTU keduanya termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa mayoritas santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin belum mengetahui apa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip bagi hasil yang ada di bank syariah.

Keempat, Nilai uang akan berubah di waktu yang akan datang. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI berada pada kategori rendah, sedangkan responden santri mahasiswa PTU memperoleh persentase jawaban pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa PTU lebih memahami bahwa nilai uang akan berubah di waktu yang akan datang dibandingkan dengan santri mahasiswa PTKI

Kelima, Pengetahuan mengenai riba, maisyir dan gharar. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI berada pada kategori tinggi, sedangkan responden santri mahasiswa PTU memperoleh persentase jawaban pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa PTKI lebih memahami Pengetahuan mengenai riba, maisyir dan gharar sangat di perlukan agar tidak terjadi kesalah dalam memilih lembaga keuangan yang aman dan terhindar dari hal-hal yang tidak diperbolehkan oleh syariat dibandingkan dengan santri mahasiswa PTU.

Keenam, Hukum transaksi keuangan syariah. Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI berada pada kategori sedang, sedangkan responden santri mahasiswa PTU

memperoleh persentase jawaban pada kategori rendah. Artinya, mahasiswa PTKI lebih memahami bahwa hukum transaksi keuangan syariah disandarkan dalam alquran dan hadist.

Secara keseluruhan, pada setiap item kuesioner yang dijawab oleh responden, persentase jawaban benar dari santri mahasiswa PTKI semuanya lebih tinggi dibandingkan santri mahasiswa PTU. Sehingga, dapat dikatakan bahwa literasi keuangan untuk indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, baik itu per item kuesioner ataupun rata-rata keseluruhan, santri mahasiswa PTKI lebih baik dibandingkan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin.

2. Literasi keuangan syariah berdasarkan Tabungan dan pinjaman syariah

Hasil penelitian yang mana berpedoman pada katagori literasi keuangan menurut (Volpe C. d., 1998) menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan berdasarkan tabungan dan pinjaman syariah pada santri mahasiswa PTKI PPQ AL AMIN maupun PTU PPQ Al Amin termasuk dalam kategori sedang. Pengukuran literasi keuangan syariah pada aspek tabungan dan pinjaman syariah ini didasarkan pada enam item pernyataan yang dijawab oleh responden, diantaranya:

Pertama, Mengenai Produk-produk perbankan syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin telah mengetahui sebagian dari prodak-prodak perbankan syariah seperti tabungan wadiah.

Kedua, Akad dalam pembiayaan syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri mahasiswa PTKI maupun PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin belum mengetahui mengenai akad-akad pembiayaan yang ada di dalam bank syariah.

Ketiga, sebutan orang dalam pembiayaan, Hasil analisis menunjukkan bahwa santri mahasiswa PTKI maupun PTU, keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa PTKI dan PTU telah mengetahui sebutan orang-orang yang melakukan pembiayaan seperti shohibul mal dan mudhorib.

Keempat, Pengetahuan mengenai pembiayaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri mahasiswa PTKI maupun PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin belum mengetahui mengenai pembiayaan yang ada di dalam bank syariah.

Kelima, Pemahaman mengenai bagi hasil dalam bank syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa santri mahasiswa PTKI maupun PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin mengetahui mengenai bagi hasil yang ada di dalam bank syariah.

Keenam, Konsep di dalam qordul hasan, Berdasarkan jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan PTU, keduanya berada pada kategori yang berbeda. Responden PTKI berada pada kategori sedang dan responden PTU berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan santri mahasiswa PTKI memiliki pengetahuan mengenai konsep didalam qordul hasan yang lebih baik dibandingkan dengan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin yang mayoritas belum mengetahui konsep didalam qordul hasan.

3. Literasi keuangan syariah berdasarkan investasi syariah

Pemahaman Investasi merupakan suatu bentuk untuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini (Saputra, 2016). Dalam

Islam, kegiatan bisnis dan investasi adalah hal yang sangat dianjurkan. Meski begitu, investasi dalam Islam tidak berarti setiap individu bebas melakukan tindakan untuk memperkaya diri atau menimbun kekayaan dengan cara tidak benar. Etika bisnis harus tetap dilandasi oleh norma dan moralitas yang berlaku dalam ekonomi Islam bersumber dari Al Qur'an dan Hadist (Hidayat, 2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan syariah berkaitan untuk indikator investasi syariah yang berpedoman pada katagori literasi keuangan menurut (Volpe C. d., 1998), pada santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin termasuk dalam kategori sedang. Pengukuran literasi keuangan syariah untuk indikator investasi syariah ini didasarkan pada enam item pernyataan yang dijawab oleh responden, diantaranya:

Pertama, Pengetahuan umum mengenai investasi syariah. Hasil jawaban kuesioner menunjukkan bahwa baik santri mahasiswa PTKI maupun PTU memperoleh skor sedang. Artinya, hampir Sebagian santri mahasiswa, baik PTKI maupun PTU PPQ Al Amin, telah mengetahui bahwa investasi merupakan pengorbanan saat ini yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pengetahuan tentang investasi dapat diperoleh santri mahasiswa dengan mudah melalui media sosial, website (Investopedia, bareksa, dan lain-lain), dan melalui seminar atau pelatihan.

Kedua, pengetahuan investasi jangka Panjang, Berdasarkan jawaban responden santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Berarti, santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin hampir seluruhnya telah mengetahui tentang investasi jangka Panjang, terutama yang berkaitan dengan produk yang cocok untuk investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang umumnya akan diikuti oleh tingginya *risk dan return* dari investasi tersebut. Adapun contoh dari investasi jangka panjang ini adalah saham, obligasi, dan emas.

Ketiga, Perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional. Persentase jawaban benar untuk responden PTKI maupun PTU berbeda pada kategori jawaban benar dari santri mahasiswa PTKI berada pada kategori sedang, sedangkan untuk santri mahasiswa PTU berada pada kategori rendah, Hal tersebut menunjukkan bahwa setengah dari santri mahasiswa PTKI tau akan perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional dari pada santri mahasiswa PTU yang mana belum memahami mengenai perbedaan antara sukuk dan obligasi konvensional.

Keempat, Pemahaman mengenai komisi investasi dalam islam. persentase jawaban benar untuk responden PTKI maupun PTU berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin belum memahami mengenai komisi pada investasi di dalam islam.

Kelima, Pengetahuan investasi jangka pendek. Persentase jawaban benar untuk responden PTKI maupun PTU berbeda pada kategori jawaban beneran dari santri mahasiswa PTKI berada pada kategori tinggi, sedangkan untuk santri mahasiswa PTU berada pada kategori sedang, Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari santri mahasiswa PTKI tau akan pemahaman akan investasi jangka pendek dari pada santri mahasiswa PTU yang setengahnya belum memahami mengenai investasi jangka pendek.

Keenam, Pemahaman Instrument didalam investasi syariah Terdapat banyak mahasiswa yang belum mengetahui hal tersebut, termasuk santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Persentase jawaban benar dari santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin menunjukkan keduanya berada pada kategori rendah.

4. Literasi keuangan syariah berdasarkan pada asuransi syariah

Menurut Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang pemahaman mengenai asuransi syariah (ta'min, takaful, tadhmun) adalah untuk saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak

melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru" yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Burhanuddin, 2010). Jasi penelitian ini yang mana berpedoman pada katagori literasi keuangan menurut (Volpe C. d., 1998), menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan berkaitan untuk indikator asuransi syariah pada santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin termasuk dalam kategori sedang. Pengukuran literasi keuangan untuk indikator asuransi syariah ini didasarkan pada enam item pernyataan yang dijawab oleh responden, diantaranya:

Pertama, Pemahaman umum asuransi syariah. Mayoritas responden PTKI PPQ Al Amin dan PTU PPQ Al Amin berada pada kategori tinggi yang artinya mampu menjawab pernyataan dengan benar untuk item kuesioner terkait pengetahuan umum tentang asuransi syariah. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa, baik santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin maupun PTU PPQ Al Amin hampir seluruhnya telah mengetahui bahwa asuransi merupakan sebuah perjanjian perlindungan terhadap pihak tertanggung terhadap risiko di masa yang akan datang.

Kedua, Perbedaan asuransi syariah dan konvensional, Hasil jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori Sedang. Artinya, setang dari santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin yang sudah mengetahui perbedaan antara asuransi syariah dan konvensional.

Ketiga, Manfaat asuransi syariah, Hasil jawaban benar dari responden santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan untuk responden santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin, termasuk kategori sedang. Artinya, meskipun santri mahasiswa PTKI skornya lebih tinggi dibandingkan santri mahasiswa PTU, tapi mayoritas dari santri mahasiswa PTKI maupun PTU PPQ Al

Amin telah memahami bahwa, manfaat asuransi salah satunya resiko sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan.

Keempat, Produk-produk asuransi syariah, Hasil jawaban responden yang merupakan santri mahasiswa PTKI dan santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin, keduanya termasuk dalam kategori Sedang. Artinya, setang dari santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin tau prodak-prodak asuransi syariah yang ada pada Lembaga asuransi.

Kelima, Pemahaman mengenai resiko didalam asuransi syariah. Persentase jawaban benar untuk responden PTKI maupun PTU berbeda pada katagori jawaban beneran dari santri mahasiswa PTKI berada pada kategori sedang, sedangkan untuk santri mahasiswa PTU berada padaa katagori rendah, Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas dari santri mahasiswa PTKI tau akan pemahaman akan resiko didalam asuransi syariah dari pada santri mahasiswa PTU yang setengahnya belum memahami mengenai resiko didalam asuransi syariah.

Keenam, Unsur-unsur di dalam takaful. berdasarkan jawaban responden santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin dan PTU PPQ Al Amin diperoleh persentase jawaban benar kedua sampel termasuk ke dalam kategori rendah. Artinya mayoritas mahasiswa belum mengetahui mengenai unsur-unsur di dalam takaful.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode uji beda menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah antara santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qur'an al amin. Hasil pengujian hipotesis pada literasi keuangan santri mahasiswa PTKI dan PTU pondok pesantren al qur'an al amin menunjukkan nilai sebesar 0,765 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan penelitian yang diamati santri mahasiswa PTKI maupun PTU sama-sama dalam katagori sedang karena tidak banyak yang paham dan mengerti akan literasi keuangan

syariah baik mengenai dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, investasi syariah dan asuransi syariah karena sebagian dari mereka masih awam mengenai hal yang bersangkutan paut dengan literasi keuangan syariah karena salah satu hal tersebut juga bersangkutan dengan pembelajaran pada kampus yang mereka tempati tidak semua santri mahasiswa PTKI maupun PTU Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin mempelajari terkait keuangan syariah baik keuangan umum maupun individu secara khusus. Dan pengaruh pondok pesantrenpun tidak banyak mengenai keuangan namun dalam pengimplementasian dalam hal yang menyangkut syariat islam masih membantu santri mahasiswa PTKI maupun PTU dalam memilih lembaga keuangan berbasis syariah dan mengembangkan literasi keuangan berbasis syariah.

Namun tidak dipungkiri bahwa santri mahasiswa PTKI maupun PTU tidak semua mendapatkan skor sedang, Ada pula setang dari santri mahasiswa PTKI dan PTU yang mendapatkan skor tinggi karena mereka sadar akan pentingnya pemahaman literasi keuangan yang baik agar tidak terjerumus dan salah mengambil resiko yang akan merugikan diri sendiri dalam masalah keuangan baik itu individual maupun kelompok maka dari itu banyak dari mereka mempelajari hal mengenai literasi keuangan yang baik melalui praktik langsung seperti menabung, melalui pelatihan, dan berbagai sumber informasi di media sosial. Mereka juga mempelajari berbagai hal berkaitan investasi dan keuangan melalui seminar online, pelatihan, komunitas, dan melalui platform youtube ayat-ayat alqu'an yang menjelaskan bagi mana bertransaksi baik sesuai ajaran islam dan bagaimana mempelajari dengan baik aka literasi keuangan syariah menurut ajaran islam, sehingga pengetahuan mereka akan hal tersebut terus mengalami peningkatan.

Literasi keuangan syariah yang baik sangatlah dibutuhkan bagi semua santri mahasiswa baik santri mahasiswa PTKI ataupun santri

mahasiswa PTU karena pengelolaan keuangan yang baik diperlukan oleh setiap individu agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Literasi keuangan pada santri mahasiswa PTKI ataupun PTU harus terus ditingkatkan, terutama bagi santri mahasiswa yang tingkat literasi keuangannya termasuk dalam kategori rendah.

Karena santri mahasiswa adalah pemuda yang akan menjadi penggerak perubahan bagi masyarakat yang mayoritas tidak paham akan literasi keuangan syariah, dimana banyak fenomena di dalam masyarakat kurang paham terhadap keberadaan lembaga keuangan syariah dan pada akhirnya mereka memilih meminjam uang kepada renternir dan oknum-oknum yang lainnya. Maka dari itu tugas santri mahasiswa sebagai generasi muda untuk membantu membrantas ketidak tahuan akan literasi keuangan yang ada didalam masyarakat dimulai dari diri sendiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin, serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin menggunakan uji beda dengan perhitungan skor didasarkan pada indikator menurut Chen & Volpe (1998), yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat literasi keuangan santri mahasiswa PPQ Al Amin berada pada kategori sedang, yaitu 75% yang mana masuk dalam klasifikasi literasi keuangan yaitu *sufficient literate* yang berarti memiliki pengetahuan yang cukup kepada lembaga jasa keuangan beserta produk-produk jasa keuangan seperti memiliki fitur, paham manfaat, resiko, hak, dan kewajiban yang terkait dengan produk jasa keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar santri mahasiswa pondok pesantren al qur'an al amin memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam hal keuangan individu. Sebagian lainnya berada pada kategori tinggi dan sedikit dari responden yang berada pada kategori rendah.
2. Untuk tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTKI PPQ Al Amin berada pada kategori sedang. Karena tidak semua santri mahasiswa PTKI memahami dan tau akan literasi keuangan dan tidak semua santri mahasiswa PTKI mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan syariah di perguruan tinggi, sebagian santri mahasiswa termasuk dalam tingkat literasi keuangan syariah kategori tinggi, hal tersebut dikarenakan mereka mempelajarinya melalui praktik langsung, melalui pelatihan, dan berbagai sumber informasi di media sosial. Mereka juga mempelajari berbagai hal berkaitan investasi dan keuangan melalui seminar online, komunitas, dan melalui

platform Youtube sehingga pengetahuan mereka akan hal tersebut terus mengalami peningkatan.

3. Begitupun tingkat literasi keuangan syariah santri mahasiswa PTU PPQ Al Amin berada pada kategori sedang. Karena tidak semua santri mahasiswa PTU memahami dan tau akan literasi keuangan syariah dan tidak semua santri mahasiswa PTU mendapatkan pembelajaran yang berkaitan dengan keuangan di perguruan tinggi, namun ada sebagian santri mahasiswa termasuk dalam tingkat literasi keuangan syariah kategori tinggi, hal tersebut dikarenakan mereka mempelajarinya melalui praktik langsung, melalui pelatihan, dan berbagai sumber informasi di media sosial. Mereka juga mempelajari berbagai hal berkaitan investasi dan keuangan melalui seminar online, komunitas, dan melalui platform Youtube sehingga pengetahuan mereka akan hal tersebut terus mengalami peningkatan.
4. Tingkat literasi keuangan santri mahasiswa PTKI dan PTU sama-sama berada pada kategori sedang, Begitupun hasil uji beda menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan tingkat literasi keuangan antara santri mahasiswa PTKI dan PTU PPQ Al Amin. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, tidak adanya perbedaan signifikan yang terjadi dikarenakan jumlah skor yang di peroleh oleh tiap individu pada kedua kelompok data memiliki sedikit kesamaan yang cukup signifikan. Pada kategori sedang dan rendah misalnya persentase responden santri mahasiswa PTKI dan santri mahasiswa PTU sedikit sama dalam nilai persentasenya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pondok pesantren al qur'an al amin

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan

syariah santri mahasiswa, terutama pada aspek-aspek atau item tertentu yang tingkat literasinya condong kepada nilai-nilai yang dipelajari pada pondok pesantren seperti al qur'an dan hadist, Khususnya kepada pimpinan PPQ Al Amin dan pengurus PPQ Al Amin, diharapkan untuk mempertimbangkan pembelajaran terkait literasi keuangan syariah baik untuk individu santri mahasiswa. Untuk meningkatkan literasi keuangan syariah tersebut, salah satunya dapat dilakukan dengan pemberian pelatihan, seminar, serta menyediakan sarana atau fasilitas yang memudahkan untuk santri mahasiswa dalam melakukan praktik penggunaan produk jasa keuangan syariah seperti adanya komprasi simpan pinjam berbasis syariah.

2. Bagi santri mahasiswa PPQ Al Amin

Disarankan untuk menambah pengetahuan berkaitan dengan indikator literasi keuangan syariah melalui media informasi, komunitas, seminar, atau yang lainnya. Santri mahasiswa juga sebaiknya melakukan praktik berkaitan dengan literasi keuangan syariah, salah satunya dengan menggunakan produk-prdouk keuangan syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian terkait literasi keuangan syariah dalam hal pengambilan keputusan atau keterampilan, terutama untuk indikator tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan memperluas sempel penelitian mengenai perbedaan tingkat literasi keuangan syariah serta melakukan analisis terhadap pengaruh dari karakteristik responden terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki keterbatasan dalam hal literatur, referensi, serta teori-teori yang mendukung untuk melakukan penelitian sehingga masih sangat diperlukan

penelitian yang lebih mendalam terkait dengan literasi keuangan syariah pada santri mahasiswa PTKI dan PTU.

keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu hanya dilakukan di satu pondok pesantren saja sehingga tidak bisa digeneralisasi pada pondok pesantren mahasiswa lain yang mungkin saja memiliki *concret* lebih terhadap literasi keuangan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- AAOIFI, “*Accounting, Auditing and Governance Standard for Islamic Financial Institution*, (Bahrain: AAOIFI, 2010)
- Agustiani, Meli. 2022 “*Analisis Perbedaan Gaya Fesyen Islami Pada Kelompok Muslimah Santri Dan Non Santri (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Indonesia)*”. Skripsi. Purwokerto. Universitas Islam Negeri SAIZU Purwokerto.
- Antonio, M. S. “*Bank Syariah dan Teori Praktek*”, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 51.
- Arif, Kashif “*Financial Literacy and Other Factors Influencing Individuals’ Investment Decision: Evidence from a Developing Economy (Pakistan)*,” *Journal of Poverty, Investment and Development* 12, no. 9 (2015): 74–85.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Finansial Literacy Among Collage Student. Financial Services Review*, 7(2) : 107-128 , 3.
- DR. Yadi Janwari. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febrian Aziz, Primandanu. 2021. *Strategi Ojk Dalam Meningkatkan Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*. Jakarta Pusat: Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Otoritas Jasa Keuangan.
- Hamdani, M. (2018). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka*. (Versi pdf), 1(1), 139–145.
- Hasanah, Mia Nur. 2021. *Analisis tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sangkanayu mrebet kabupaten purbalingga*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Homan. H.S (2015), “*comparative study of student financial literacy and ist demographic factors*” *First international conferenci on economics and banking (ICEB-15)* .p, 106-111

<https://www.ditpdpontren.kemenag.go.id>. di akses pada tanggal 21 desember 2021 pukul 18:00 wib

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/siaran-pers-survey-OJK-2019-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-meningkat.aspx>. Di akses pada tanggal 01 januari 2022 pukul 10:28 wib.

<https://www.pintu.co.id>. di akses pada tanggal 19 Oktober 2022 pukul 18:00 wib.

<https://www.republika.co.id>. di akses pada tanggal 20 desember 2021 pukul 17:55 wib

Huston, Sandra J. “*Measuring Financial Literacy*,” *The Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (2010): 296–316, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>.

Karim, Adiwirman A. 2010. *Bank islam analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. hlm 65-279

Khamami, Muhamad. 2019. *Analisis pengaruh faktor demografi terhadap tingkat literasi keuangan santri pada Lembaga keuangan syariah (studi pada santri mahasiswa di kota malang)*. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode kuantitatif edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. hlm 29-44

Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). *Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi*. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 10 No. 1.

Lusardi, Annamaria, & Olivia S. Mitchell. 2014. “*The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*”. *Journal of Economic Literature* 52 (1): 5-44. <http://dx.doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.

M fajrin, Nurlinda ,dkk.2019. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Perbandingan Program Studi Perbankan Dan Keuangan Dengan Program Studi Akuntansi)*”. Prosiding Seminar Nasional ABEC ke-7, 4-5 November 2019.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. *JMK*, VOL. 17, NO. 1.

- Mendari, A.S., & Kewal, S.S. (2013) *Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa stie musi*, Jurnal *economia* (Yogyakarta) 9(2), 130-140
- Nanda, Teuku S. F., Ayumiayati, & Rahmanto W (2020) *Tingkat literasi keuangan syariah : studi pada masyarakat kota banda aceh*. Jurnal *JHIBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Financ* Volume 1, No - (2)
- Nurus Shobah, “*Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion: Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*” (Universitan Islam Negeri Sunan Ampel, 2017), <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/15756>.
- Nuryana, Fatati. (2019). *Literasi keuangan mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis iain Madura berdasarkan demografi sebagai dasar penguatan kompetensi program study*. Nuansa jurnal penelitian ilmu sosial dan keagamaan islam. Vol. 16 No. 1
- OECD *Organization of economic Co-operation and development*, Retrieved November, 2022 <https://www.oecd.org/indonesia/>
- OJK. ----- (2016). *Peraturan OJK Nomor 76/PJOK.07/2016*. Jakarta: OJK.
- OJK. ----- (2017). *Literasi Keuangan*. Retrieved Februari Selasa, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-keuangan.aspx>.
- OJK. ----- (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK.
- Olivia S. Mitchell and Annamaria Lusardi, “*Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being,*” *Wharton Pension Research Council working papers*, 2010 <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199696819.003.0002>.
- Otoritas jasa keuangan, 2016. *Industri jasa keuangan syariah seri literasi keuangan perguruan tinggi*. Jakarta: otoritas jasa keuangan dan industry keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan, (2021) <http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>.

- Purnomo M Antara, Rosidah Musa, dan Faridah Hassan, "Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale," *Pertanika Journals of Social Science and Humanities* 25 (2017): 251–60, <http://www.pertanika.upm.edu.my/Pertanika>. PAPERS/JSSH Vol. 25 (S) Feb.2017/26 JSSH(S)-0367-2016-4thProof.pdf.
- Shihab, Qurais, *Sejarah dan Ulumul Quran* (Jakarta: Pustaka Firdaus,2000), h. 48\
- Rahim, S. et al. "Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis", *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6 ,Iss. S7, 2016. h. 32–35.
- Rita Kusumadewi, Ayus A.F, Wartoyo. 2019.*Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon: CV ELSI PRO.
- Sri subanti, arif Rahman hakim (2014). *Ekonometri*. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Praktis SPSS untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tri utami, Hastin. 2018. " Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto) ". *Jurnal Bisnis* Vol. 6 No. 2.
- Umar, Husein. (2010). *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, H., & Akbar, P.S. (2009) *metodelogi penelitian social*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yulianto, A. (2018) *Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan Lembaga keuangan syariah*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : kuesioner penelitaian

Perkenalkan Saya Melyanti putri, Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah UIN K.H. Saifuddin zuhri. Saya ingin meminta bantuan dari saudara/i sekalian untuk berpartisipasi dalam penelitian skripsi Saya dengan judul “**Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKI dan PTU Pondok pesantren Al Qur’an Al amin**”, dengan menjawab beberapa pertanyaan sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Perlu diketahui bahwa informasi yang saudara dan saudari berikan hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak untuk dipublikasikan. Atas bantuan dan partisipasinya, Saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda silang (x) sebagai jawaban pertanyaan tersebut dan sesuaikan dengan kondisi pengetahuan anda.

Nama :

Univ : PTKI PTU

Kuesioner penelitain

A. Pengetahuan dasar keuangan syariah

1. Siapakah yang memantau kepatuhan prinsip syariah pada oprasional perbankan syariah....
 - a. Dewan pengawas syariah
 - b. Majelis ulama Indonesia
 - c. Dewan pertimbangan perbankan
2. Sistem kerja dari Lembaga keuangan syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha.
 - a. Benar
 - b. Salah
 - c. tidak ada jawaban

3. Setiap transaksi pada keuangan syariah harus didasarkan pada prinsip yang berdasarkan.....
 - a. Peraturan Lembaga keuangan syariah
 - b. Al qur'an dan hadist
 - c. Peraturan meperintah
 4. Manfaat yang dapat diperoleh dengan mengetahui keuangan dasar syariah adalah.....
 - a. Prinsip keuangan menjadi syariat islam
 - b. Mengetahu jenis transaksi yang mengandung unsur riba, maysir dan gharar
 - c. Semua jawaban benar
 5. Dalam keuangan syariah, penambahan atas harta/modal pokok tanpa adanya transaksi bisnis rill disebut dengan....
 - a. Riba
 - b. Maysir
 - c. Gharar
 6. Membeli produk keuangan dengan maksud untung-untungan dan tanpa melibatkan informasi dan pengetahuan yang relavan termasuk.....
 - a. Maysir
 - b. Riba
 - c. Gharar
 7. Hukum asal setiap transaksi dan produk keuangan modern adalah haram kecuali memang ada dalil yang membolehkannya dalam al quran dan hadist.
 - a. benar
 - b. salah
 - c. saya merasa kesulitan menjawabnya
- B. Tabungan dan Pinjaman Syariah**
8. Salah satu produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah ketika seseorang nasabah ingin menyimpan uangnya dibank adalah....

- a. Wadiah
 - b. Ijarah
 - c. Wakalah
9. salah satu akad yang di gunakan untuk pembiayaan syariah....
- a. Murabahah
 - b. Wadiah
 - c. Semua salah
10. Dalam pembiayaan mudharabah, apabila ada kerugian dalam bisnis yang di jalankan, pihak yang harus menanggung biaya kerugian umumnya adalah....
- a. Mudharib (pengelola modal)
 - b. Shohibul maal (pemilik modal)
 - c. Mudharib dan shohibul maal
11. Mudharabah merupakan akad antara pihak pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib) untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan.
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Tidak ada jawaban
12. Dalam konsep istishna, harga harus ditetapkan pada saat...
- a. Di awal kontrak
 - b. Di ahir kontrak
 - c. Saat kontrak sedang berjalan
13. Pembagian keuntungan perbankan syariah kepada nasabah atas simpanannya berdasarkan nisbah (porsi) yang disepakati setiap bulannya disebut...
- a. Distribusi bagi hasil
 - b. Distribusi keuntungan
 - c. Semua salah
14. Dalam konsep qordhul hasan, Ketika seseorang meminjam sebesar 50 juta maka iya harus membayar sebesar....

- a. Tergantung perjanjian diawal
- b. Rp 50 juta ditambah jasa peminjaman
- c. 50 juta

C. Asuransi syariah

- 15. Prinsip apakah yang diterapkan dalam asuransi syariah....
 - a. Sistem tolong menolong
 - b. Sistem kerja sama
 - c. Sistem bagi hasil
- 16. Apa perbedaan asuransi syariah dan asuransi konvensional....
 - a. adanya pengawasan dari dewan pengawas syariah.
 - b. Adanya jual beli
 - c. Adaanya sistem bagi hasil
- 17. Manfaat apa yang diberikan oleh asuransi syariah....
 - a. Pengolaan dana lebih transparan
 - b. Resiko sepenuhnya ditanggung oleh perusahaan
 - c. Tidak adanya riba
- 18. Produk yang biasanya ditawarkan asuransi syariah adalah ...
 - a. Tabungan emas syariah
 - b. Pembiayaan syariah
 - c. Takaful individu maupun grup
- 19. Konsep resiko yang digunakan pada asuransi syariah adalah...
 - a. risk transfer
 - b. risk sharing
 - c. tidak ada jawaban yang benar
- 20. Dalam sistem asuransi syariah pengelolaan dana dikelola dengan akad....
 - a. Mudharabah
 - b. Wadiah
 - c. Ijarah
- 21. Berikut yang bukan unsur-unsur dari takaful adalah....
 - a. Berbagi risiko

- b. Bagi hasil
- c. Pengembalian (retrun) yang tepat

D. Investasi syariah

22. Salah satu prodak dari investasi syariah adalah...
- a. Sukuk/obligasi syariah
 - b. Takaful
 - c. Tabungan emas
23. Salah satu contoh investasi jangka Panjang antara lain...
- a. Surat berharga syariah negara
 - b. Tabungan
 - c. Tidak ada jawaban yang benar
24. Berikut yang membedakan sukuk dengan obligasi konvensional adalah....
- a. Memiliki akad yang sesuai syariah
 - b. Pendapatan tidak berbasikan bunga
 - c. Semua benar
25. Dalam islam, bank atau perusahaan investasi diperkenankan memungut komisi atau imbalan atas jasa pengelolaan keuangan yang diberikannya.
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini
26. Apakah sukuk/obligasi merupakan salah satu produk yang ada dalam investasi syariah.
- a. Benar
 - b. Salah
 - c. Saya merasa kesulitan menjawab hal ini
27. Apakah tabungan merupakan salah satu invetasi jangka Panjang.
- a. Salah
 - b. Benar
 - c. Tidak ada jawaban

28. Berikut ini merupakan ragam instrument investasi yang telah memiliki varian syariah. Kecuali...

- a. Forex
- b. Dposito
- c. Saham



Lampiran 2: Jawaban Responden

Santri Mahasiswa PTKI PPQ AL AMIN

NO	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	TOTAL	%	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	96	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	96
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	96
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	93	
7	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	89	
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	89	
9	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	25	89	
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	86	
11	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24	86	
12	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	86	
13	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	82	

31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	86
35	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	12	43
36	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	12	43
37	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	12	43
38	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	12	43
39	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11	39
40	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	11	39
41	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11	39
42	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	11	39
43	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	11	39
44	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	46
45	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	13	46	
46	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	13	46
47	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	13	46	

48	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	12	43		
49	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	12	43		
50	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	43		
51	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	12	43	
52	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	15	54	
53	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15	54	
54	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	15	54	
55	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	15	54	
56	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	54	
57	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	50	
58	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	14	50	
59	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	50	
60	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14	50
61	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	14	50	
62	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	50	
63	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	50	
64	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	19	68	

65	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	68
66	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	17	61	
67	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	17	61
68	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	16	57
69	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	16	57
70	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	16	57
71	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	16	57
72	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	16	57
73	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	54
74	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	15	54
75	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15	54
76	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	15	54
77	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	22	79
78	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	21	75
79	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	75
80	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	20	71

Santri Mahasiswa PTU PPQ AL AMIN

NO	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	TOTAL	%	
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12	43	
2	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	12	43	
3	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	43
4	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	12	43	
5	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	12	43	
6	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	11	39	
7	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	11	39	
8	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	11	39	
9	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	36	
10	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	36	
11	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	36	
12	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	25	
13	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	6	21	
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	100	

32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	18	64
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	18	64
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	93
35	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	93
36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	89
37	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	89
38	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	89
39	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	86
40	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	86
41	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	82	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	23	82
43	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	79
44	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	18	64	
45	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	18	64	
46	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	61	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	17	61
48	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	17	61

49	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	17	61	
50	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	17	61		
51	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	61	
52	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	16	57		
53	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	16	57	
54	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	16	57	
55	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	16	57	
56	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	16	57
57	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	16	57
58	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	16	57	
59	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	16	57	
60	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	57
61	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	16	57	
62	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	16	57	
63	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	15	54	
64	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15	54
65	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	15	54	

66	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	15	54	
67	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	15	54	
68	1	1	0	1	1	2	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	15	54	
69	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	15	54	
70	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	14	50	
71	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	14	50	
72	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	14	50	
73	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	14	50	
74	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	14	50
75	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	14	50	
76	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	13	46	
77	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	46	
78	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	13	46	
79	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	13	46	
80	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	12	43

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas

		JUMLAH
X01	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
X02	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
X03	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	30
X04	Pearson Correlation	.729**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	29
X05	Pearson Correlation	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
X06	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X07	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	30
X08	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	30
X09	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	30
X10	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X11	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30

X12	Pearson Correlation	.798**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X13	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X14	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
X15	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	30
X16	Pearson Correlation	.435*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	30
X17	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X18	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	0,009
	N	30
X19	Pearson Correlation	.516**
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	30
X20	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30
X21	Pearson Correlation	.485**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30
X22	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	30
X23	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30

X24	Pearson Correlation	.433
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	30
X25	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
X26	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	0,007
	N	30
X27	Pearson Correlation	.433
	Sig. (2-tailed)	0,017
	N	30
X28	Pearson Correlation	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	30
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4: Hasil uji reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,747	29

Lampiran 5: Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lit_keu_PTKI	80	8	28	19.05	6.747
Valid N (listwise)	80				

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lit_keu_PTU	80	8	28	18.39	5.416
Valid N (listwise)	80				

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

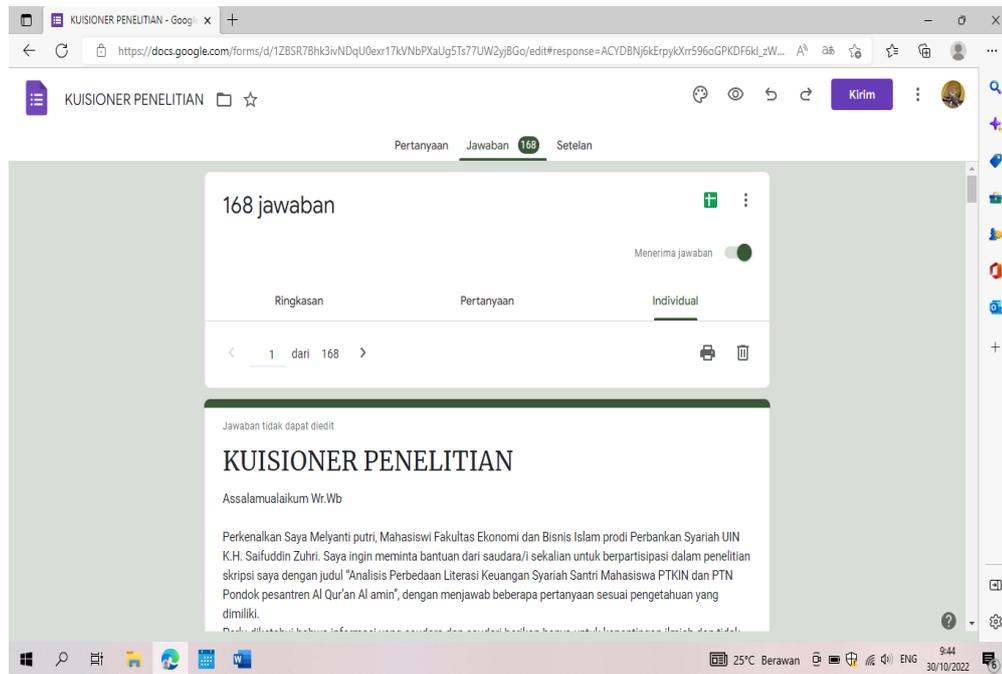
Tests of Normality						
	Statistic	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
		df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lit_keu_PTKI	.193	80	.000	.873	80	.000
Lit_keu_PTU	.155	80	.000	.942	80	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 7: Hasil Uji *Mann-Whitney U-Test*

Test Statistics ^a	
LIT_KEUANGAN	
Mann-Whitney U	3112.500
Wilcoxon W	6352.500
Z	-.299
Asymp. Sig. (2-tailed)	.765

Lampiran 8: Distribusi Kuesioner



Lampiran 9: Sertifikat BTA PPI



Lampiran 10: Sertifikat Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia. www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
 (English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11488/2021

This is to certify that

Name : MELYANTI PUTRI
Date of Birth : BREBES , March 5th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 16th, 2021, with obtained result as follows:

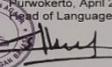
1. Listening Comprehension	: 48
2. Structure and Written Expression	: 40
3. Reading Comprehension	: 50

Obtained Score : 460



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, April 20th, 2021
 Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP. 19700617 200112 1 001



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 11: Sertifikat Bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO
 وزارة الشؤون الدينية
 الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة
 عنوان شارع جمال احمد باي رقم 40 بوروكرتو ٥١١٦١ - ٥١١٦١٢ - ٥١١٦١٣
 www.iainpurwokerto.ac.id

الترجمة

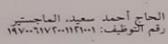
الرقم: ٥١١٦١٢ / UPT.Bhs / PP.009 / 11488 / 2021

منحت الى
 الاسم : ميلياتني فوتري
 المولودة : بيريس. ٥ مارس ١٩٩٩
 الذي حصل على
 فهم المسموع : ٥١
 فهم العبارات والتراكيب : ٥٧
 فهم المقروء : ٥٦
 النتيجة : ٥٤٦



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢٠ أبريل ٢٠٢١
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة



الحاج أحمد سعيد الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 12: Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0291-639624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6228/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

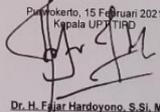
Diberikan Kepada:
MELYANTI PUTRI
NIM: 1817202116
Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 05 Maret 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	97 / A
Microsoft Excel	94 / A
Microsoft Power Point	88 / A

Purwokerto, 15 Februari 2021
Kepala UPT TIPD


Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003




Lampiran 13: Sertifikat KKN

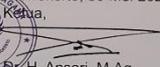
 | 

Sertifikat
Nomor : 180/K.LPPM/KKN 49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
menyatakan bahwa :

Nama : **MELYANTI PUTRI**
NIM : **1817202116**
Fakultas/Prodi : **EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / PSY**

Telah Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun
2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**

Purwokerto, 30 Mei 2022
Ketua,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



Lampiran 14: Sertifikat PPL



Lampiran 15: Sertifikat PBM



Lampiran 16: Surat Izin Obserpasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 2872/Un.19/FEBI.J.PS0PP.009/09/2022

Purwokerto, 05 September 2022

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
 Pimpinan Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin
 Di
 Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Melyanti Putri
2. NIM : 1817202116
3. Semester / Program Studi : IX/ Perbankan syariah
4. Tahun Akademik : 2022 / 2023
5. Alamat : Benda, Sirampog, Brebes
6. Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Tingkan Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKIN Dan PTN (Survei Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Qura'an Al Amin)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa
2. Tempat/Lokasi : Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin
3. Waktu Penelitian : September 2022 s/d Selesai
4. Metode Penelitian : Mengumpulkan Data Dengan Membagikan Kuisisioner

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Kep. Prodi Perbankan Syariah

Hasty
 Hasti Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
 NIP. 19920613 201801 2 001

Tembusan Yth.

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag Akademik
3. Arsip

Lampiran 17: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2862/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Melyanti Putri
NIM : 181 7202116
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si
Judul : Analisis Perbedaan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Santri Mahasiswa PTKIN dan PTN (Survai Pada Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Al Quran Al Amin)

Pada tanggal 01/09/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 2 September 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 18: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1896/Un.19/FEBIJ.PS/PP.009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

mahasiswa atas nama:

Nama : melyanti putri
NIM : 181 7202116
Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 16/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **80 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **17 Juni 2022**
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Melyanti Putri
2. Nim : 1817202116
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes 05 Maret 1999
4. Alamat : Dk Mlengseng, Rt 01 Rw 02, Ds Kaliloka,
Kec Sirampog, Kab Brebes, Jawa Tengah
5. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Ircham
 - b. Nama Ibu : Fatkhuwiyannah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Al Barokah Kaliloka
 - b. SD/MI : SD Negri Benda 01
 - c. SMP/MTS : MTS Darunnajat Bumiayu
 - d. MA : MA Darunnajat Bumiayu
 - e. S-1 : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Darunnajat
 - b. Pondok Pesantren Al Amin

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus PMII Rayon FEBI UIN K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2020
2. Pengurus Urup Project Purwokerto 2019
3. Staf IBIL (Islamic Bank in Laboratory) UIN K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto